

**PENERAPAN METODE MENGAJAR MUFRODAT DAN
QOWAID PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM
PALANGKARAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*



Oleh :

NOORLIANSYAH MARZUKI
NIM. 052 111 0680

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PALANGKA RAYA JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 1430 H / 2009**

PENERAPAN METODE MENGAJAR MI FRODAT DAN
GOWAID PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MADRASAH ALYAH DARUL ULUM
PALANGKARAYA

SKRIPSI

Ditujukan Untuk Mengetahui dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam



Oleh :

NOORLIAN SYAH MARZUKI
NIM. 052 111 0680

TAHUN 1430 H \ 2009
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PALANGKA RAYA JURUSAN TARBIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

**PENERAPAN METODE MENGAJAR MUFRODAT DAN
QOWAID PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM
PALANGKARAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*



Oleh :

NOORLIANSYAH MARZUKI
NIM. 052 111 0680

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PALANGKA RAYA JURUSAN TARBIIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 1430 H / 2009**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**JUDUL : PENERAPAN METODE MENGAJAR MUFRODAT
DAN QOWAID PADA PEMBELAJARAN MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
ALIIYAH DARUL ULUM PALANGKARAYA**

NAMA : NOORLIANSAYAH MARZUKI
NIM : 052 111 0680
JURUSAN : TARBIYAH
PRODI : PAI
JENJANG : STRATA SATU (SATU)

Palangka Raya, 1 Desember 2009

Menyetujui :

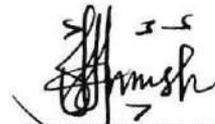
Pembimbing I



HJ. HAMIDAH, MA

NIP. 1970 0425 199703 2 003

Pembimbing II



MARSIAH, MA

NIP. 1975 0101 200501 2 010

Mengetahui :

Pembantu Ketua I



Drs. H. ABU BAKAR HM, M.Ag

NIP. 1955 1231198303 1 026

Ketua Jurusan Tarbiyah



HJ. HAMIDAH, MA

NIP. 1970 0425 199703 2 003

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi

Palangka Raya, 1 Desember 2009

Saudara Noorliansyah Marzuki

Kepada

Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi

STAIN Palangka Raya

Di –

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara :

NAMA : NOORLIANSYAH MARZUKI

NIM : 052 111 0680

JUDUL : **PENERAPAN METODE MENGAJAR MUFRODAT DAN QOWAID PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM PALANGKARAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

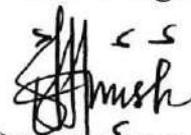
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

**H.J. HAMIDAH, MA**

NIP. 1970 0425 199703 2 003

Pembimbing II

**M. MARSIAH, MA**

NIP. 1975 0101 200501 2 010

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **“PENERAPAN METODE MENGAJAR MUFRODAT DAN QOWAID PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM PALANGKARAYA”** telah dimunaqasahkan pada sidang panitia ujian skripsi STAIN Palangka Raya.

Hari : **Kamis**
 Tanggal : **10 Desember 2009 M**
22 Zulhijjah 1430 H

Palangka Raya, 10 Desember 2009

Tim Penguji

1. **Drs. Jasmani, M. Ag**
(Ketua Sidang/Penguji)

(.....)

2. **Nurul Wahdah, M.Pd**
(Penguji)

(.....)

3. **HJ. Hamidah, MA**
(Penguji)

(.....)

4. **Marsiah, MA**
(Sekretaris/Penguji)

(.....)

Ketua STAIN Palangka Raya



DR. H. KHAIRIL ANWAR, M.Ag
NIP. 19630118 199103 1 002

PENERAPAN METODE MENGAJAR MUFRODAT DAN QOWAID PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM PALANGKARAYA

ABSTRAKSI

Penerapan metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid* di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya dalam kehidupan sehari-hari belum begitu nampak, hal ini disebabkan karena latar belakang siswa yang berbeda dan sarana penunjang yang kurang memadai serta masih kurangnya penguasaan tenaga pengajar di dalam membuat rencana pembelajaran (RP). Hal ini merupakan kendala yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apa saja metode yang digunakan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya. 2) Bagaimana penerapan metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya. 2) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini adalah Guru bahasa Arab MA Darul Ulum Palangka Raya berjumlah 3 orang, kepala sekolah, guru-guru lain, dan 12 orang siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya sebagai informan. Data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data, peneliti ini menggunakan langkah-langkah Data collection (pengambilan data), Data Reduction (pengumpulan data), Data Display (Penyajian data), Conclusion Drawing, langkah penarikan kesimpulan dari data .

Hasil penelitian bahwa : 1) Penghapalan *mufrodat* kemudian merangkaikannya menurut kaidah-kaidah bahasa Arab 2) Penjelasan kaidah-kaidah tata bahasa oleh pengajar dan penghapalan kaidah-kaidah tersebut oleh siswa 3) penjelasan isi bacaan dengan menerjemahkan kata demi kata kemudian kalimat demi kalimat 4) hampir tidak ada latihan menggunakan bahasa Arab secara lisan 5) belum menggunakan alat peraga atau alat Bantu audio visual.

المخلص

تطبيق طريقة تعليم المفردات والقواعد في المدرسة العالية دار العلوم بلنكا ريا في الأنشطة اليومية لا يبدو كثيرا. ويسبب هذا من خلفية التلاميذ المختلفة وناقص الوسائل وقليل استيعاب المدرس في تركيب تصميم التعلم. وكان هذا مسألة يحتاج إلى الاهتمام في عملية التعلم والتعليم للحصول على التعلم الفعال. فأسئلة البحث في هذا البحث هي: (١) أي الطرق المستخدمة في تعليم المفردات والقواعد في تدريس اللغة العربية في المدرسة العالية دار العلوم بلنكا ريا، (٢) كيف تطبيق طريقة تعليم المفردات والقواعد في مادة اللغة العربية في المدرسة العالية دار العلوم بلنكا ريا. أما هدف هذا البحث: (١) لمعرفة الطرق المستخدمة في تعليم المفردات والقواعد في مادة اللغة العربية في المدرسة العالية دار العلوم بلنكا ريا، (٢) لمعرفة كيف تطبيق طريقة تعليم المفردات والقواعد في مادة اللغة العربية في المدرسة العالية دار العلوم بلنكا ريا.

هذا البحث يستخدم المدخل المظهري. أما مرؤوس البحث هو مدرس اللغة العربية في المدرسة العالية دار العلوم بلنكا ريا بعدد ثلاثة أشخاص ومدير المدرسة والمدرسون الآخرون واثنتا عشر تلميذا في المدرسة العالية دار العلوم بلنكا ريا. جُمع البيانات بالمراقبة والحديث الصحفي والوثيقة. لتحليل البيانات يستخدم الباحث الخطوات التالية: جمع البيانات وتقصاتها وعرضها والاستنباط

نتيجة البحث تدل على أن (١) حفظ المفردات ثم تركيبها بالقواعد العربية، (٢) بيان قواعد اللغة من المدرسين و حفظ القواعد من التلاميذ، (٣) بيان مضمون القراءة بترجمة كلمة كلمة ثم جملة جملة، (٤) تكاد التمرينات لا تستخدم العربية لسانا، (٥) لم يستخدم الوسائل.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Alhamdulillah* rabbil'alamin, segala puji dan syukur selalu terucap kehadiran Allah SWT. Atas berkat limpahan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi yang berjudul: “PENERAPAN METODE MENGAJAR MUFRODAT DAN QOWAID PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM PALANGKARAYA”.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, baik berupa bimbingan dan motivasi pada saat penelitian hingga penyusunan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak DR. H. Khairil Anwar, M.Ag, selaku Ketua STAIN Palangka Raya.
2. Ibu Hj. Hamidah, MA, selaku pembimbing I dan Ibu Marsiah, MA, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran-saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Kepala Depag Kota Palangka Raya yang telah memberikan ijin penelitian pada MA Darul Ulum Palangka Raya.
4. Bapak Drs. Arifin, selaku kepala MA Darul Ulum Palangka Raya yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.

5. Bapak Drs. H. Masrani Murdi, Bapak H. Abdailah dan Bapak Rahmadi yang telah membantu hingga memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dewan guru, tata usaha dan siswa-siswi MA Darul Ulum Palangka Raya yang telah memberikan dorongan dan saran dalam penelitian ini.
7. Ayah, Ibu, kakak, istriku dan anakku, serta seluruh keluarga dan teman-teman yang memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis guna kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman satu angkatan yang sejalan, seiman dan seperjuangan yang telah memberi dorongan moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kejanggalan, yang salah bisa dibetulkan, yang menyimpang bisa diluruskan, yang kurang bisa ditambahkan. Untuk itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap dan berdo'a semoga jerih payah dan amal baik yang telah diberikan mendapat rahmat dan ridho dari Allah SWT, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi kita semua, Amin.

Palangka Raya, 1 Desember 2009

Penyusun

NOORLIANSYAH MARZUKI

NIM. 0521110680

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“PENERAPAN METODE MENGAJAR MUFRODAT DAN QOWAID PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM PALANGKARAYA”**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penciplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 1 Desember 2009

Yang Membuat Pernyataan,



NOORLIANSYAH MARZUKI

NIM. 0521110680

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya :“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”. (QS.Yusuf ayat 2).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :
Ayah, Bunda dan kakak tercinta
Isteriku beserta anakku tersayang,
serta seluruh keluarga
yang telah memberikan motivasi dan dukungan demi
kesuksesanku dengan penuh harapan dan doa.
Sahabat-sahabat yang selalu membantuku dalam
mengapai cita-cita dan cinta. Terima kasih atas
segalanya semoga Allah SWT meridhoi
segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik	11
1). Pengertian Metode Mengajar	11
2). Komponen-komponen Mengajar.....	14
3) Cara Memilih Metode Pada Pembelajaran Bahasa Arab.....	17
4). Tujuan Mempelajari Bahasa Arab.....	18
5). Metode Mengajar Kosa Kata (Mufrodats) Bahasa Arab	18
6). Metode Mengajar Tata Bahasa (Qowaid) Bahasa Arab	24
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Pengabsahan Data	41
E. Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Metode Pembelajaran <i>Mufrodats</i> dan <i>Qowaid</i> di MA Darul Ulum Palangka Raya	44
1. Metode Pembelajaran <i>Mufrodats</i>	47

a. Metode Menghapal.....	47
b. Metode Menyimak dan mengucapkan	49
2. Metode Pembelajaran <i>Qowaid</i>	51
a. Metode Gramatika-terjemah	51
b. Metode Latihan	52
B. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Mufrodat</i> di MA Darul Ulum Palangka Raya	54
C. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Qowaid</i> di MA Darul Ulum Palangka Raya	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan ajaran lengkap yang meliputi dan mengatur seluruh aspek kehidupan yang bernilai tinggi, dari aspek sosial, ibadah dan pendidikan telah diatur secara menyeluruh, sehingga di luar dari ajaran Islam tidak dijamin dapat menghantarkan manusia pada kemakmuran dan kebahagiaan karena konsepsi yang dibuat manusia begitu lemah untuk dijadikan pijakan hidup.

Islam sejak lama telah memerintah kepada umatnya agar tidak meninggalkan keturunan lemah dikemudian nanti, baik lemah di bidang ekonomi maupun pengetahuan, terutama pengetahuan agama Islam, berkaitan dengan itu Allah SWT berfirman :

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : “ Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar ”. (QS.An-nisa ayat 9).¹

¹ An-Nisa (4) : 9

Bertitik tolak dari ayat di atas, maka arti lemah disitu bisa berarti lemah iman, lemah ekonomi atau lemah ilmu. Dalam kaitannya dengan hal demikian maka sudah kewajiban kita untuk memikirkan pendidikan dengan cara mendirikan lembaga pendidikan, karena lembaga pendidikan merupakan wahana pengkajian ilmu pengetahuan dalam rangka peningkatan sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat yang berakar pada nilai-nilai agama dan kebudayaan. Ditegaskan dalam Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 No. 2 sebagai berikut :

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.²

Pendidikan agama merupakan suatu proses yang berlangsung secara terus menerus dan proses pendidikan agama itu berlangsung dalam berbagai kondisi dan situasi serta lingkungan.

Untuk mengikuti laju perkembangan informasi dan telekomunikasi sekarang ini salah satu jalan yang ditempuh oleh pemerintah adalah dengan meningkatkan pendidikan dan pengajaran seluruh bidang studi termasuk bidang studi bahasa Arab sehingga mata pelajaran selalu diajarkan pada setiap lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam.

² Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003

Bahasa mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, bahkan bahasa merupakan cermin bagi bangsa yang berbudaya, hal ini sejalan dengan pendapat Yusuf dalam bukunya “*Metodologi Pengajaran Agama dan bahasa Arab*” menyatakan bahwa :

Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, masyarakat dan bangsa tertentu.³

Di samping sebagai alat komunikasi, bahasa juga bisa menunjukkan tingkat kemajuan kebudayaan suatu bangsa, salah satu ciri bangsa yang maju adalah mempunyai bahasa sebagai alat komunikasi secara umum dalam tatanan kenegaraan suatu bangsa.

Bahasa arab ditakdirkan sebagai bahasa Al-Qur'an, bahasa arab dan Al-Qur'an adalah dua sisi mata rantai yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa arab adalah syarat yang wajib untuk menguasai isi Al-Qur'an. Bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi antara sesama manusia dan komunikasi antara manusia dan Allah yang terwujud dalam shalat serta bacaan doa-doa yang kita panjatkan kepada Nya. Sebagaimana firman Allah dalam surah Yusuf ayat 3 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٣﴾

Artinya : “Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”. (QS. Yusuf ayat 2).⁴

³ Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997, h.187

⁴ Yusuf (12) : 2

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa *mayor* di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam se dunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim se dunia.⁵

Oleh karena itu bahasa Arab telah dijadikan bahasa resmi Internasional dan ini menggembirakan bagi umat Islam pada khususnya dan umat manusia pada umumnya, maka dari pada itu tidaklah berlebihan jika bahasa Arab mendapat penekanan dan perhatian oleh berbagai pihak mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai tingkat Perguruan Tinggi (PT) baik negeri maupun swasta, umum maupun agama untuk digalakkan dan diajarkan sesuai dengan kemampuan serta perkembangan peserta didik.

Belajar Bahasa Arab (asing) berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik menyangkut metode (model pengajaran), materi maupun proses pelaksanaan pengajarannya. Bidang keterampilan pada penguasaan Bahasa Arab meliputi kemampuan menyimak (*listening / al - Istima'*), kemampuan berbicara (*speaking / al-takallum*), kemampuan membaca (*reading / al-qira'ah*), dan kemampuan menulis (*writing / al - Kitaabah*).

Setiap anak manusia pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai setiap bahasa, walaupun dalam kadar dan dorongan yang berbeda.

⁵ Arsyad, Azhar, *Bahasa arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004, hal 1

Adapun diantara perbedaan-perbedaan tersebut adalah tujuan-tujuan pengajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada di dalam diri dan minat serta ketekunannya.

Alat untuk mempelajari empat keterampilan di atas adalah *mufrodat*, *qawaid* dan *tarkib*, terkait *mufrodat* dan *qowa'id* yang menjadi salah satu permasalahan dalam pengajaran bahasa Arab yaitu bagaimana cara atau metode pengajaran *mufrodat* dan *qowa'id* bahasa arab secara baik dan benar agar dapat memudahkan dalam pemahaman dan meningkatkan kualitas bahasa peserta didik yang sementara ini bahasa Arab dianggap bahasa yang sulit untuk dimengerti dan dipelajari.

Salah satu komponen pengajaran yang terpenting adalah metode, karena tidak ada suatu kegiatan pengajaran yang tidak menggunakan metode, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik, selain itu juga agar tercapainya tujuan pengajaran.

Di dalam pelajaran bahasa Arab materi *mufrodat* dan *qowa'id* merupakan hal yang penting sekali dan termasuk katagori materi yang sulit untuk diajarkan dan dijelaskan, tanpa menggunakan metode yang tepat maka materi yang disampaikan guru kepada peserta didik tidak akan bisa dipahami dan dimengerti.

Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan dalam pengajaran disebabkan oleh faktor salah satunya adalah kurangnya memperhatikan

metode yang tepat, lingkungan kelas yang kurang kondusif dan kondisi peserta didik yang kurang kreatif dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan sifat materi dan bahan pengajaran, karena itu metode merupakan komponen strategis untuk terciptanya pengajaran yang baik.

Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang pada dasarnya bertujuan untuk mencetak generasi muslim yang intelektual dan berpengetahuan agama dan umum yang luas, oleh karena itu Zakiah Deradjat menyatakan di dalam bukunya "*Ilmu Jiwa Agama*" :

Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapat pendidikan agama, maka pada waktu dewasanya nanti ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam kehidupannya.⁶

Pada masa anak-anak sampai remaja inilah harus dimulainya pendidikan agama termasuk pengajaran bahasa Arab karena pengajaran bahasa itulah yang bisa memberi pemahaman mereka tentang Al-Qur'an supaya dapat melandasi kehidupan mereka di masa yang akan datang.

Dalam rangka menerapkan metode pengajaran *mufrodat dan qowa'id* bahasa Arab di Madrasah Aliyah, seorang guru harus mengetahui dan mengenal situasi dan kondisi peserta didik, karena banyak usaha pendidikan yang kurang berhasil disebabkan tingkat keminiman guru dalam pengetahuan dan penyesuaian diri dengan lingkungan dan kondisi serta situasi peserta didik.

⁶ Deradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1976, hal 48

Kemampuan berfikir peserta didik yang masih terbatas dan minim tidak memungkinkan mereka untuk dapat mempelajari materi bahasa Arab dengan lebih luas, sehingga dalam hal ini seorang guru dituntut untuk selalu dapat memberikan pengenalan-pengenalan dasar kepada peserta didik seperti *mufrodat* (kosa kata) dan *qowa'id* (tata bahasa) bahasa Arab agar mereka memiliki alat penunjang untuk lebih memahami bahasa Arab yang lebih sempurna.

Berdasarkan pengamatan sementara bahwa pengajaran *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum adalah bervariasi belum diterapkan secara optimal, sehingga dengan demikian belum bisa mencapai hasil pengajaran yang maksimal, hal ini terlihat ketika pengajaran sudah berakhir hanya sedikit siswa yang mampu berbahasa Arab yang benar, oleh karena itu pengajaran *mufrodat* dan *qowaid* bahasa arab sangat diperlukan guru yang kompeten di bidang itu, metode yang efektif serta ditunjang dengan fasilitas yang baik agar peserta didik dapat memahami menggunakan dalam kehidupannya sehari-hari.

Untuk mengetahui secara pasti bagaimana metode pengajaran *mufrodat* dan *qowa'id* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab agar bisa diterapkan kepada peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Ulum, maka penulis merasa perlu dan tertarik mengadakan penelitian dengan judul :

“PENERAPAN METODE MENGAJAR MUFRODAT DAN QOWAID PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM PALANGKARAYA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut terdapat permasalahan yang dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Metode apa saja yang digunakan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya?
2. Bagaimana penerapan metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
3. Bagaimana keaktifan guru dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya?
4. Bagaimana kondisi siswa dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya?
5. Sarana dan Prasarana apa saja yang menunjang dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya?
6. Bagaimana keadaan lingkungan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya?

7. Faktor apa saja yang menunjang dan menghambat dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut terdapat permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja metode yang digunakan dalam mengajar *mufrodat* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
2. Apa saja metode yang digunakan dalam mengajar *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
3. Bagaimana penerapan metode mengajar *mufrodat* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
4. Bagaimana penerapan metode mengajar *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam mengajar *mufrodat* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.

2. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam mengajar *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode mengajar *mufrodat* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
4. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode mengajar *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai data yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya mengenai penerapan metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah darul Ulum.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya menemukan metode yang paling sesuai dan tepat untuk mengajar *mufrodat* dan *qowaid* bahasa arab.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memperbaiki dan mengembangkan metode penerapan *mufrodat* dan *qowaid* bahasa Arab.
4. Dalam rangka menambah pengetahuan dan pemahaman tentang metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid* bahasa Arab.
5. Sebagai langkah awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
6. Sebagai bahan bacaan dan sumbangan pikiran yang sederhana dalam khazanah ilmu pengetahuan di STAIN Palangka Raya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1) Pengertian Penerapan Metode Mengajar

a. Penerapan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pengertian penerapan adalah penggunaan, perihal memperaktekkan.⁷

Menurut Bloom yang dikutip oleh Uzer Usman berarti kemampuan menggunakan bahan yang telah dipelajari sesuai dengan situasi baru dan menggunakan aturan prinsip.⁸

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa penerapan dalam penelitian ini adalah menggunakan atau memperaktekkan metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah darul Ulum.

b. Metode

Metode dalam bahasa Arab disebut *thariqah*, rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur.⁹

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989

⁸ Usman, Moh, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Roesdakarya, 1992

⁹ Zaenuddin, Radliyah, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group, 2005, hal 31

Poerwadarminta dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mengemukakan bahwa metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud, cara menyelidiki.¹⁰

Drajdat dalam bukunya *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* menjelaskan bahwa :

“Metode yaitu suatu cara dalam siasat pencapaian pelajaran agar siswa mengetahui, memahami dan mempergunakan, dengan kata lain dapat menguasai bahan pelajaran tersebut”.¹¹

Djamarah dan Aswan Zain, mengemukakan bahwa “ Metode adalah salah satu alat mencapai tujuan atau pelicin jalan untuk mencapai tujuan”.¹²

Dari pendapat beberapa para ahli di atas dapat dipahami bahwa metode suatu cara atau siasat dalam menyampaikan bahan pelajaran agar siswa dapat memahami isi atau materi yang disampaikan oleh pendidik.

c. Mengajar

Sardiman menyatakan bahwa dalam pengertian yang luas, mengajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar atau dikatakan, mengajar sebagai

¹⁰ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1984

¹¹ Deradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara 1995, hal 2

¹² Djamarah, Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997, hal 85

upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi siswa.¹³

Kemudian menurut Sudjana mengemukakan tentang pengertian mengajar sebagai berikut :

Mengajar adalah mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar.¹⁴

Pengertian mengajar menurut J.J. Hasibuan dan moedjiono adalah sebagai berikut :

Menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, serta sarana dan prasarana yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa mengajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan guru terhadap siswa dalam mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan yang dimaksud metode mengajar dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi pelajaran *mufrodad* dan *qowaid* bahasa Arab kepada siswanya dalam

¹³ A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 1997, h. 46-47

¹⁴ Sudjana, *Dasar-dasar Penelitian Hasil Belajar*, CV. Serojaya, 1982, h. 7

¹⁵ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya 1993, hal 3

proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan berbagai metode, agar tujuan yang ditentukan dapat tercapai.

2) Komponen – komponen Mengajar

a. Guru

Guru merupakan suatu profesi yang memerlukan keahlian khusus serta dituntut untuk melakukan kemampuan dan pengalaman untuk memudahkan tugasnya dalam membimbing siswa.

Tafsir dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* mengemukakan bahwa syarat yang terpenting untuk menjadi guru meliputi :

- 1) Umur harus dewasa
- 2) Harus sehat jasmani dan rohani
- 3) Harus menguasai bidang ilmu yang diajarkan
- 4) Harus berkpribadian muslim¹⁶

Mengacu pada pendapat di atas dapat dipahami bahwa syarat untuk menjadi guru bahasa Arab haruslah yang berkualitas, karena kualitas guru bahasa Arab sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan mengajar *mufrodat* dan *qowaid* bahasa Arab.

b. Siswa

Berhasil tidaknya siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tabrani dalam bukunya *Rahasia Belajar Sukses* menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:

¹⁶ Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perpektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya 1992, hal 81

- 1) Kecerdasan
- 2) Motivasi
- 3) Konsentrasi
- 4) Kesehatan jasmani dan rohani
- 5) Ambisi dan tekad
- 6) Lingkungan
- 7) Cara belajar
- 8) Perlengkapan.¹⁷

Dari pendapat di atas dapat dimengerti bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Oleh karena itu siswa diharapkan betul-betul memahami faktor-faktor tersebut agar apa yang dicita-citakan dapat tercapai dengan baik.

c. Metode

Metode adalah cara yang digunakan pengajar / guru untuk menyampaikan bahan pelajaran, agar pelajaran yang diberikan mudah diterima dan tidak membosankan, seorang guru diharapkan dalam mengajar tidak hanya menggunakan satu metode mengajar saja, tetapi diharuskan menggunakan berbagai macam metode secara bervariasi.

d. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan mengajar, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan mengajar pada semua jenis dan tingkatan pelajaran.

¹⁷ Tabrani, Hasbullah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994, h.21

Sudirman dalam bukunya *Ilmu Pendidikan* mengemukakan bahwa ada tiga fungsi kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu :

- 1) Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, melalui tujuan institusional, kurikuler dan instruksional.
- 2) Kurikulum merupakan program yang harus dilaksanakan oleh guru dan murid dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan di atas.
- 3) Kurikulum merupakan pedoman guru dan murid agar terlaksana proses belajar mengajar dengan baik dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.¹⁸

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat diperlukan sebagai penunjang tercapainya tujuan pendidikan. Nasution dalam bukunya *Teknologi Pendidikan* mengatakan bahwa sarana dan prasarana sebagai penunjang tercapainya tujuan pendidikan yaitu sebagai berikut :

- 1) Gedung sekolah
- 2) Perpustakaan
- 3) Laboraturim bahasa
- 4) Buku pelajaran
- 5) Asrama siswa/mahasiswa.¹⁹

f. Lingkungan

Keadaan lingkungan sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar, jika lingkungan tidak mendukung maka kegiatan belajar mengajar akan terhambat.

Slameto dalam bukunya *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* mengatakan bahwa keadaan lingkungan besar

¹⁸ Sudirman, *Ilmu Pendidikan*, 1992, hal 31

¹⁹ Nasution, Harun, *teknologi pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994, hal 102

pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.²⁰

Dalam mempelajari materi *mufrodah* dan *qowaid* bahasa Arab, faktor-faktor di atas merupakan faktor yang sangat dominan menunjang keberhasilan dalam menguasai materi *mufrodah* dan *qowaid* bahasa Arab.

3) Tujuan Mempelajari bahasa Arab

Pengajaran bahasa Arab diarahkan kepada pencapaian tujuan, dan yang menjadi tujuan umum bahasa Arab yaitu :

- a) Agar siswa dapat memahami *al-Qur'an dan al-Hadist* sebagai sumber hukum Islam.
- b) Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.
- c) Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain.
- d) Untuk membina ahli bahasa Arab yakni benar-benar profesional.²¹

4) Cara Memilih Metode Pada Pembelajaran Bahasa Arab

Penerapan suatu metode ke dalam setiap situasi pengajaran haruslah mempertimbangkan dan memperhatikan dari berbagai kemungkinan-kemungkinan yang dapat mempertinggi mutu dan efektivitas suatu metode tertentu. Kalau tidak maka bukan saja akan

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995 hal 71

²¹ Tajar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997, h. 189

berakibat proses pengajaran menjadi terhambat, akan tetapi dapat berakibat lebih jauh, yaitu tidak tercapainya tujuan pengajaran sebagaimana yang telah ditetapkannya.

Menurut Yusuf dan Syaiful Anwar menyatakan di dalam bukunya *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode adalah sebagai berikut :

1. Tujuan yang hendak dicapai
2. Kemampuan guru
3. Anak didik
4. Situasi dan kondisi pengajaran dimana berlangsung
5. Fasilitas yang tersedia
6. Waktu yang tersedia
7. Kebaikan dan kekurangan suatu metode.²²

5) Metode Mengajar Kosakata (Mufrodāt) Bahasa Arab

Mufrodāt (kosakata) merupakan bagian yang pokok dalam mempelajari bahasa, karena hakikat bahasa adalah sekumpulan kosakata

(اللغة مجموعة من المفردات)

Mufrodāt merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut, mempelajari bahasa tidak identik

²² *Ibid*, h. 6 - 10

dengan mempelajari *mufrodat*, artinya untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal mufrodat saja.

Effendy dalam bukunya *Metodologi Pengajaran bahasa Arab* mengatakan bahwa dalam mengajar kosa kata, perlu diperhatikan beberapa hal berikut ini :

a. Pembatasan makna

Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna, hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi para pembelajar bahasa asing. Dalam hubungan ini, untuk para pemula, sebaiknya guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteks saja, agar tidak memacah perhatian dan ingatan siswa. Untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bisa dikembangkan agar siswa memiliki wawasan yang luas mengenai makna kata tersebut.

b. Kosa kata dalam konteks

Banyak kosa kata yang tidak bisa dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Kosa kata semacam ini haruslah diajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman siswa.

c. Terjemah dalam mengajar kosa kata

Mengajarkan makna kata dengan cara menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, tetapi mengandung beberapa kelemahan, antara lain : mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan

siswa, dan tidak semua kosa kata dalam bahasa asing terdapat padanannya yang tepat dalam bahasa ibu.

Adapun metode mengajar kosa kata (*mufrodat*) dapat di paparkan sebagai berikut :

a) Mendengarkan kata

Ini adalah tahap pertama. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan oleh guru, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan, siswa telah mampu mendengarkan secara benar.

b) Mengucapkan kata

Tahap berikutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama.

c) Mendapatkan makna kata

Berikan arti kata kepada siswa dengan sejauh mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Saran ini dikemukakan, karena kalau guru setiap kali selalu menggunakan bahasa ibu siswa, maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara itu akan segera dilupakan pula oleh siswa.

d) Membaca kata

Setelah siswa mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata-kata baru, kemudian guru menuliskannya di papan tulis, setelah itu siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan suara keras.

e) Menulis kata

Akan sangat membantu penguasaan kosakata, kalau siswa diminta menulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan siswa. Siswa menulis di bukunya masing-masing dengan mencontoh apa yang ditulis guru di papan tulis.

f) Membuat kalimat

Tahap terakhir dari kegiatan pengajaran kosa kata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, secara lisan maupun tertulis. Pemakaian dalam kalimat ini akan membantu memantapkan pengertian siswa terhadap makna kata.²³

Dasar-dasar pengajaran *mufrodat* (kosa kata) yaitu :

- a) Azas hemat. Guru harus menghemat penggunaan kosa kata sesuai dengan kemampuan siswa yaitu berupa kata-kata yang diperlukan saja.
- b) Azas konteks. *Mufrodat* harus disampaikan dalam konteks (dimasukkan dalam kalimat) yang sebelumnya difahamkan terlebih

²³ Effendy, Fuad, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat, 2003, hal 96-100

dahulu melalui gerakan atau media pengajaran seperti gambar, sampel dan sebagainya, bukan melalui terjemah.

- c) Azas pilihan dan gradasi. *Mufrodāt* yang diajarkan harus dipilih berdasarkan skala prioritas dan menganut azas gradasi dari yang mudah kepada yang sulit. Misalnya: mengajarkan topik (المكتبة) maka lebih dahulu mengajarkan kosa kata (كتاب، قراءة الكتب،) dari pada (رف الكتاب (استعارة الكتب، فهرس البطاقات) sebab kosa kata dapat diaplikasikan menjadi 3: (مستبعدة، ثانوية،) (Kosa kata utama, sekunder dan kosa kata yang sedikit kaintannya dengan topik).

Adapun mengajarkan kosa kata tersebut dapat menggunakan beberapa strategi berikut :

1) *Al-Kalimat al-Mutaqathi'ah*

Strategi ini dapat digunakan untuk lebih memantapkan penguasaan kosa-kata dari teks wacana yang telah dipelajari siswa. Ia dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang berlangsung.

2) *Al-Kalimat al-Musalsalah*

Strategi pembelajaran ini bertujuan agar siswa mempunyai pembendaharaan kata yang bervariasi dan mampu pula merangkainya dengan tepat dalam struktur kalimat bahasa Arab.

3) *Ta'bir al-kalimat al-fabi'iyah*

Tujuan strategi ini, hampir sama dengan strategi al-kalimat al-musalsalah, namun lebih fokus pada kemampuan siswa memproduksi kata dengan cepat dalam waktu yang relatif singkat.

4) *Ardl al-Shuwar*

Ini adalah strategi yang dapat mendorong siswa untuk berekspresi dengan berbagai pembendaharaan kata yang terkait dengan objek maupun gambar.

5) *Al-Kalimah al-Gharibah takhruj*

Cermat adalah modal pokok yang harus dimiliki dalam strategi ini. Karena dalam strategi ini, siswa dituntut untuk lebih teliti dalam menelaah kalimat. Strategi ini sebenarnya merupakan pengembangan dari strategi ikhtiyar al-kalimat. Keduanya dapat diintegrasikan dalam satu sesi, bila waktu memungkinkan.

6) *Kalimah mujawizah*

Strategi ini cocok bagi siswa untuk mengetahui kata-kata majemuk dalam bahasa Arab dengan cepat dan tepat.²⁴

Di dalam buku *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* dijelaskan bahwa Metode *Mim-Mem*, Meniru dan Menghapal (*Mim-Mem Method*) sangat mudah diingat dan cocok untuk penerapan mengajar mufrodah karena menurut metode ini latihan mengucapkan kosa kata, struktur

²⁴ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran B. Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005, h. 89-95

kalimat dengan menirukn ucapan guru akan mudah diingat dan terbiasa bagi anak didik, karena langsung didemonstrasikan.

Proses pengajaran melalui metode *Mim-Mem* ini yaitu :

- a) Guru membaca atau mengucapkan kosakata yng akan diajarkan dan struktur kalimat satu persatu yang telah dipilih dan siswa menirukan ucapan gurunya, satu atau sampai tiga kali.
- b) Guru dapat beralih kepada kosakata dan struktur kalimat lain jika siswa telah dianggap menguasai dan tahu letak tekanan intonasinya dan seterusnya hingga selesai acara pengajaran.
- c) Guru dapat memberikn selingan dengan menggunakan rekaman-rekaman dialog berupa radio atau *audio-visual* yang menyenangkan. Pada tingkat atas pengajaran melalui metode ini dapat ditingkatkan pada banyak pemberian dengan berdiskusi dan dramatisasi.²⁵

6) Metode Mengajar Tata Bahasa atau Qowaid

Pengajaran tata bahasa berfungsi sebagai penunjang tercapainya kemahiran berbahasa. Tata bahasa bukan tujuan, melainkan sarana untuk dapat menggunakan bahasa dengan benar dalam komunikasi. Pada dasarnya, kegiatan pengajaran tata bahasa terdiri dari dua bagian, (a) pengenalan kaidah-kaidah bahasa (*nahwu* dan *sharaf*), dan (b) pemberian

²⁵ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2007, hal 120

latihan atau *drill*. Kedua kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan dua metode, deduktif atau induktif.

a. Pengenalan Kaidah

Menurut Effendy di dalam bukunya *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* dijelaskan bahwa Pengenalan kaidah dapat dilakukan dengan cara deduktif atau induktif.

1) Cara deduktif

Dimulai dengan pemberian kaidah yang harus dipahami dan dihafalkan, kemudian diberikan contoh-contoh, baru kemudian siswa diberi kesempatan untuk melakukan latihan-latihan untuk menerapkan kaidah atau rumus yang telah diberikan.

Cara ini mungkin lebih disenangi oleh sebagian pelajar bahasa yang telah dewasa, karena dalam waktu singkat mereka telah dapat mengetahui kaidah-kaidah bahasa, dan dengan daya nalarnya mereka dapat mengaplikasikan kaidah-kaidah itu setiap kali diperlukan.

Akan tetapi dalam kenyataan, cara ini cenderung menghabiskan waktu hanya untuk membahas kaidah-kaidah tanpa sempat melakukan latihan berbahasa itu sendiri, sehingga kegiatan didalam kelas lebih menyerupai kegiatan analisis bahasa daripada kegiatan berbahasa. Akibatnya pengetahuan tentang kaidah-kaidah itu hanya tinggal sebagai pengetahuan.

BLANKO SERAH TERIMA SKRIPSI

NAMA
NIM
JURUSAN
PRODI
JUDUL

Moorliansyah Margulu
082 111 0680
Tarbiyah
PAI
Penerapan Metode Mengajar Mufrodah
dan Qowaid pada pembelajaran mata
Pelajaran B. Arab di MA Darul Ulum

	Paraf	Banyaknya	Tanggal	Ket
JURUSAN	Mu	1	4/4 2010	Baik
PEMBIMBING I	Mu	1	4/4 2010	sda
PEMBIMBING II	ace	1	4/4 2010	-
PERPUSTAKAAN/MIKWA	Q	1	4/4 2010	

Yang menyerahkan,

2) Cara Induktif

Dilaksanakan dengan cara, guru pertama-tama menyajikan contoh-contoh (*amtsilah*). Setelah mempelajari contoh-contoh yang diberikan, siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan sendiri kaidah-kaidah bahasa berdasarkan contoh-contoh tersebut.

Dengan cara ini, siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, yakni dalam menyimpulkan kaidah-kaidah. Karena penyimpulan ini dilakukan setelah siswa mendapat latihan yang cukup dalam pemakaian pola kalimat yang disimpulkan kaidahnya, maka pengetahuan tentang kaidah itu benar-benar berfungsi sebagai penunjang.

Yang dianggap sebagai kelemahan dari cara ini ialah, banyaknya waktu yang diperlukan untuk memperkenalkan kaidah-kaidah baru, sehingga pelajar bahasa yang telah dewasa biasanya kurang sabar.

b. Latihan (Drill)

Beberapa pendekatan dan metode mutakhir menekankan perlunya penyajian gramatika fungsional (*an-Nahwu al-wazhifi*), baik dari segi pilihan materi maupun cara penyajiannya.

Ada tiga jenis latihan yang masing-masing bisa berdiri sendiri atau bisa merupakan satu urutan yang merupakan kesatuan, yakni:

- 1) Latihan mekanis
- 2) Latihan bermakna

3) Latihan komunikatif

Dengan urutan ini tidak berarti bahwa jenis latihan pertama harus diberikan dalam kurun waktu tertentu baru kemudian boleh dilanjutkan dengan jenis latihan kedua dan selanjutnya. Ketiga jenis latihan itu, bisa saja diberikan secara berurutan dalam satu jam pelajaran.

Adapun ketiga jenis latihan ini adalah merupakan implementasi dari “metode eklektik”, yaitu gabungan antara metode *audio-lingual* dan metode komunikatif.

1) Latihan mekanis

Pada dasarnya latihan ini bertujuan menanamkan kebiasaan dengan memberikan stimulus untuk mendapatkan respon yang benar.

Ada bermacam-macam latihan mekanis antara lain :

a. Pengulangan sederhana, misalnya :

Stimulus : فتح المدرس كتابا

Respon : فتح المدرس كتابا

b. Pergantian sederhana obyek atau *maf'ulun bih*, misalnya :

Stimulus : حامد يحب قميصا ابيض

Respon : حامد يحب قميصا ابيض

Stimulus : سروال

Respons : حامد يحب سروالا ابيض

Pergantian sederhana kata sifatnya, misalnya :

Stimulus : حامد يحب قميصا ابيض

Respons : حامد يحب قميصا ابيض

Stimulus : اسود

Respons : حامد يحب قميصا اسود

c. Pergantian berganda, misalnya :

Stimulus : ركب احمد دراجة

Respons : ركب احمد دراجة

Stimulus : محمود سيارة

Respons : ركب محمود سيارة

d. Transformasi, misalnya :

Stimulus : سافر خالد الى المسجد

Respons : سافر خالد الى المسجد

Stimulus : فاطمة

Respons : سافرت فاطمة الى المسجد

Perubahan dlamir (kata ganti), misalnya :

Stimulus : عاد فريد الى بيته

Respons : عاد فريد الى بيته

Stimulus : فريدة

Respons : عادت فريدة الى بيتها

- e. Penggabungan kalimat dengan penambahan *ism al-maushul* :

Stimulus : قرأت كتابا - اشتريت كتابا بالامس

Respons : قرأت الكتاب الذي اشتريته بالامس

2) Latihan bermakna

Kalau latihan-latihan mekanis sepenuhnya bersifat manipulatif, karena kalimat-kalimat yang diucapkan oleh siswa sama sekali tidak dihubungkan dengan konteks atau situasi, maka latihan-latihan bermakna ini walaupun belum sepenuhnya bersifat komunikatif, tapi sudah dihubungkan dengan konteks atas situasi yang sebenarnya. Oleh karena itu dapat dikatakan semi-komunikatif.

Pemberian konteks dapat berupa:

- a) Alat peraga: baik berupa benda-benda alamiah maupun gambar-gambar, yang dipakai untuk, memberikan makna pada kalimat-kalimat yang dilatihkan.

Misalnya, guru mempersiapkan seperangkat gambar yang menunjukkan macam-macam kata ganti (*dlamir*)

انا اكل - انت تاكل - هو ياكل

- b) Situasi kelas : benda-benda yang ada didalam kelas dapat dimanfaatkan untuk pemberian makna.

Misalnya :

هل رايت الجدار ؟ نعم رايته

هل رايت السبورة ؟ نعم رايتها

c) Latihan Komunikatif

Latihan ini menumbuhkan daya kreasi siswa dan merupakan latihan berbahasa yang sebenarnya. Oleh karena itu, latihan ini sebaiknya diberikan apabila guru merasa bahwa siswa telah mendapatkan bekal yang cukup untuk dapat menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi. Dalam metode Audiolingual, latihan komunikatif ini baru diberikan beberapa bulan setelah latihan-latihan manipulatif. Tapi dalam pendekatan komunikatif atau metode eklektik, latihan komunikatif bisa diberikan pada pertemuan pertama pelajaran bahasa.

Misalnya :

26 ما اسمك ؟ هل لك اخ ؟ كم عمر اخيك ؟

Yusuf dalam bukunya “*Metodologi Pengajaran Agama dan bahasa Arab*” menyatakan bahwa ada tiga metode yang perlu diperhatikan guru untuk mengajarkan *qowa'id* yaitu :

²⁶ Effendy, Fuad, Ahmad, *Metodologi*, h. 82-95

1. Guru hendaknya banyak memberikan contoh-contoh dari materi yang dibahas, agar pengajaran tidak membosankan, dan dapat memudahkan pengertian anak didik.
2. Pada contoh-contoh yang diberikan itu, hendaklah ditulis di papan tulis, dan menjelaskan maksud dan pengertiannya.
3. Pada saat guru menjelaskan maksud dan pengertian materi pelajaran qawaid, pengertian siswa penuh terpusat kepada materi.²⁷

Para pakar bahasa menyatakan bahwa mempelajari gramatikal bukanlah merupakan tujuan, tetapi merupakan media untuk mengevaluasi kalam dan kibatah seseorang. Namun demikian masih banyak lembaga pendidikan yang mengajarkan gramatika dengan tidak mengacu pada tujuan tersebut. Peserta didik dituntut untuk menghafal kaidah-kaidah dengan urutan secara tradisional yang terdapat dalam keseluruhan kitab *nahwu* dan *sharaf* tanpa melihat kebutuhan peserta didik atau tanpa ada kaitannya dengan pelajaran *ta'bir* atau *muthala'ah*. Hasilnya, peserta didik hanyalah menguasai struktur bahasa Arab, tanpa tahu cara mengimplementasikannya secara praktis.

Pada perkembangan terkini, pengajaran gramatika mulai berubah pola ajar dengan mengaitkannya dengan kebutuhan riil bahasa keseharian peserta didik yaitu berkisar pada pola-pola (*uslub*) yang digunakan dalam teks wacana, teks *istima'* atau membahas kesalahan-kesalahan yang ada pada hasil karangan peserta didik, baik kesehatan individu atau kesalahan

²⁷ Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995, h. 202

umum (*common mistakes*). Pengajaran gramatika yang berdasarkan kebutuhan ini dapat dirasakan langsung dari kesalahan kesalahan dalam menulis dan berbicara. Pola terakhir ini mendorong peserta didik untuk belajar *qowa'id* secara sungguh-sungguh dan memiliki akses langsung bagi peserta didik dalam menentukan kata, menyusun kalimat serta meniadakan hal-hal yang dianggap tidak penting dalam komunikasi kesehariannya.²⁸

²⁸ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi.....*, h.96-97

B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Pikir

Guru adalah bagian dari unsur pendidikan yang memberikan kontribusi bagi perkembangan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru harus memiliki keahlian dan profesional kerja dalam menjalankan tugasnya dengan baik.

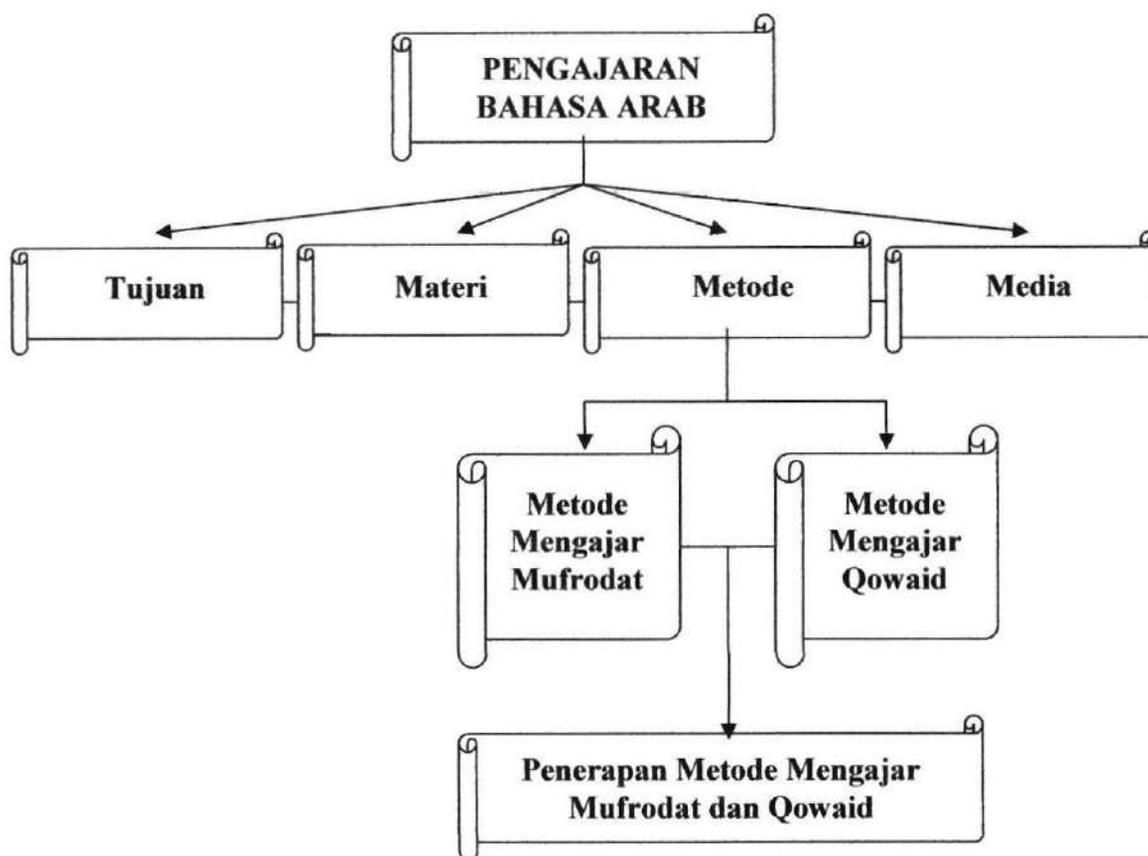
Di dalam pengajaran, salah satu komponen yang terpenting adalah metode, karena tidak ada suatu kegiatan pengajaran yang tidak menggunakan metode, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik, selain itu juga agar tercapainya tujuan pengajaran.

Di dalam pelajaran bahasa Arab materi *mufrodat* dan *qowaid* merupakan hal yang penting sekali dan termasuk katagori materi yang sulit untuk diajarkan dan dijelaskan, tanpa menggunakan metode yang tepat maka materi yang disampaikan guru kepada peserta didik tidak akan bisa dipahami dan dimengerti.

Terkait dengan hal di atas, maka yang menjadi perhatian peneliti adalah bagaimana cara penerapan metode untuk mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran oleh guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.

Kerangka pikir di bawah ini merupakan dasar bagi peneliti untuk mempermudah dalam mengungkapkan data yang kongkrit di sekolah yang

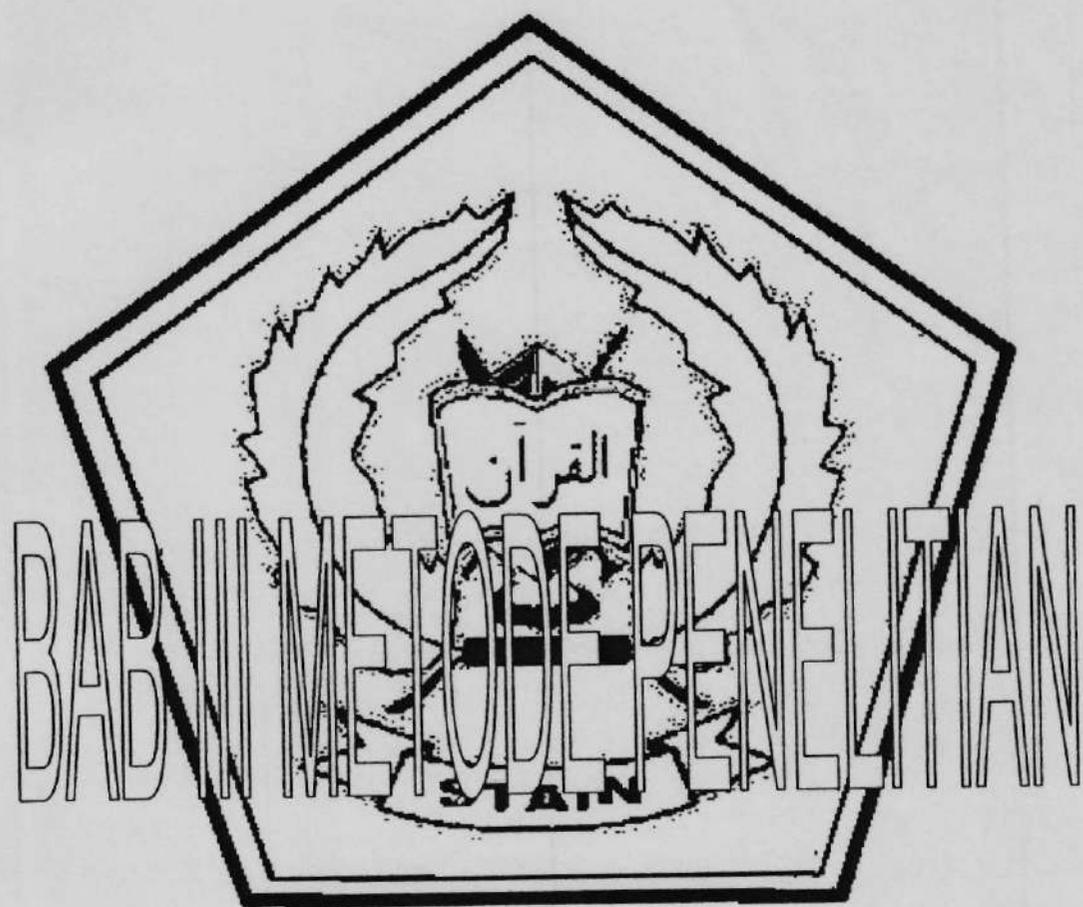
menjadi objek penelitian dan dapat dituangkan pada suatu bagan sebagai berikut:



2. Pertanyaan Penelitian

- a. Metode apa saja yang digunakan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya?
- b. Bagaimana penerapan metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
- c. Bagaimana keaktifan guru dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya?

- d. Bagaimana kondisi siswa dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya?
- e. Sarana dan Prasarana apa saja yang menunjang dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya?
- f. Bagaimana keadaan lingkungan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya?
- g. Faktor apa saja yang menunjang dan menghambat dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya?



BAB III METODO PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun alokasi waktu yang diperlukan penulis pada saat pengumpulan data di lapangan tentang Penerapan Metode Mengajar *Mufrod* dan *Qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya selama 2 (dua) bulan dari tanggal 22 Juni sampai 22 Agustus 2009 setelah surat penelitian di keluarkan oleh pihak STAIN Palangka Raya.

2. Tempat Penelitian

Penulis mengambil tempat penelitian tentang Penerapan Metode Mengajar *Mufrod* dan *Qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya, yang merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang berstatus swasta sebagai bagian dari pendidikan Islam yang ada di kota Palangka Raya.

B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong menyatakan pendekatan kualitatif ini

MEMORANDUM FOR THE DIRECTOR

1. The proposed project is...

2. The project is...

The project is a... (faded text)

3. The project is...

The project is a... (faded text)

4. The project is...

5. The project is...

The project is a... (faded text)



menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari responden dan perilaku yang diamati.²⁹

Sedangkan tujuan peneliti mengetahui secara pasti usaha atau aktivitas yang dilakukan oleh subjek secara pasti dengan menekankan kepada pengamatan untuk menangkap pengertian sesuatu yang sedang diteliti untuk memperoleh data yang valid.³⁰

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya tersebut peneliti dapat mengetahui secara mendalam bagaimana metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid* Bahasa Arab di Madrasah Darul Ulum Palangka Raya.

3. Subjek Penelitian

Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini adalah Guru bahasa Arab MA Darul Ulum Palangka Raya berjumlah 3 orang. Disamping itu peneliti juga mewawancarai kepala sekolah, guru-guru lain, dan 12 orang siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya sebagai informan untuk memperoleh data-data yang diperlukan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

²⁹ J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2004, h. 3.

³⁰ *Ibid*, hal. 9

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara sebagai alat pengumpul data yang utama, sedangkan teknik dokumentasi sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data dalam penelitian ini.

Data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi diuraikan dibawah ini :

1. Observasi

Menurut Subagyo, observasi adalah Pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan”.³¹

Teknik ini dilakukan pada lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian sekaligus menyalinkan data-data yang diperoleh.

Adapun data yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Metode yang digunakan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
- b. Cara menerapkan metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab
- c. Keaktifan guru bahasa Arab dalam mengajar.

³¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hal. 27

- d. Kondisi siswa dalam pembelajaran *mufrodat* dan *qowaid* Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
- e. Sarana dan Prasarana pengajaran *mufrodat* dan *qowaid* Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
- f. Keadaan lingkungan pada saat pembelajaran *mufrodat* dan *qowaid* bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
- g. Faktor yang menunjang dan menghambat dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan sumber data yang berhadapan langsung dengan sumber data serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan data atau informasi yang diperlukan. Hal ini sesuai dengan pendidikan Moleong menyatakan bahwa :

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan³²

Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data dari responden yang berkaitan dengan :

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Riset Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hal. 186

- a. Metode yang digunakan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
- b. Cara menerapkan metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab
- c. Keaktifan guru bahasa Arab dalam mengajar.
- d. Kondisi siswa dalam pembelajaran *mufrodat* dan *qowaid* Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
- e. Sarana dan Prasarana pengajaran *mufrodat* dan *qowaid* Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
- f. Keadaan lingkungan pada saat pembelajaran *mufrodat* dan *qowaid* bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
- g. Faktor yang menunjang dan menghambat dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data dari sumber tertulis yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
- 2) Jumlah tenaga pengajar di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
- 3) Kurikulum Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya

- 4) Jumlah siswa keseluruhan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
- 5) Jumlah tenaga administrasi di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
- 6) Jumlah tata usaha di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
- 7) Kalender pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya

D. Pengabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang diamati dan diteliti sesuai dengan yang sesungguhnya ada dan memang terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan membentuk jaminan bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun maupun dikumpulkan itu benar baik membaca maupun subjek yang diteliti.

Pengabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh penulis sesuai atau relevan dengan realitas yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan untuk memelihara dan menjamin kebenaran untuk maupun informasi yang valid tentu sangat memerlukan persyaratan-persyaratan tertentu. Data yang valid adalah data yang menunjukkan derajat ketetapan antara data yang terjadi dilapangan atau objek dengan data yang dihimpun oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid, data yang dihimpun diuji dengan teknik triangulasi yaitu membandingkan sumber data yang satu dengan sumber data yang lainnya. Menurut Patton yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa "Trianggulasi dengan sumber berarti

membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda”. Hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.³³

E. Analisis Data

Untuk analisis data, peneliti ini menggunakan analisis Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip Qadir (1999), yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data collection (pengumpulan data), yaitu proses pengambilan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan Metode Mengajar *Mufrodad* dan *Qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya melalui teknik pengumpulan data.
2. Data Reduction (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh dari kaneah penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya, maka data yang dianggap lemah dan kurang valid serta tidak relevan dengan objek penelitian dihilangkan.
3. Data Display (Penyajian data), yaitu langkah pembuatan laporan dari reduksi data untuk ditampilkan dalam BAB IV dengan cara sistematis yang mudah dibaca dan dipahami sesuai dengan urutan rumusan masalah.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Riset Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hal. 186

4. Conclusion Drawing, langkah penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tentang Metode Mengajar *Mufrodat* dan *Qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya, dengan tidak menyimpang dari tujuan dan dapat menjawab permasalahan penelitian.³⁴

³⁴ Qadir, Abdul, *Metodologi Penelitian Riset Kualitatif STAIN Palangka Raya*, 1999, hal. 85-86



BAB IV HASIL PENELITIAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Metode Pembelajaran *Mufradat* dan *Qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya

Perkembangan bahasa Arab di MA Darul Ulum Palangka Raya menurut Kepala Madrasah Aliyah sekarang ini berjalan secara horisontal sesuai dengan perkembangannya. Bahasa Arab merupakan termasuk pelajaran yang menonjol, hal ini terlihat dengan masih adanya beberapa kitab kuning berbahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Aliyah tersebut yang masih mempertahankan nilai-nilai pesantren. Akan tetapi dari segi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari masih belum memperlihatkan aplikasi yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang baik dan benar, hal ini disebabkan karena adanya faktor penunjang pengajaran yang masih kurang sehingga kesulitan untuk mengkoordinir siswa dalam menerapkan bahasa Arab, faktor lain adalah tenaga pengajar dan siswa itu sendiri³⁵.

Untuk meningkatkan kualitas berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya, guru sangat memegang peranan penting, terutama dalam merencanakan suatu pembelajaran. Dengan adanya perencanaan yang matang dapat mempermudah guru ketika mengajar karena selain pembelajaran tersebut terstruktur dengan baik, tujuan pembelajaran juga tergambar dengan jelas. Dalam proses pembelajaran tidak lepas dari tiga komponen yaitu pendekatan, metode, dan teknik. Pendekatan yang digunakan dalam proses

³⁵ Wawancara dengan ARI pada 24 Juni 2009

pembelajaran adalah pendekatan *aural-oral Approach* dan pendekatan komunikatif yang pada prinsipnya untuk tujuan kemahiran dan kemampuan menggunakan bahasa Arab yang dipelajari. Kemudian metode yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum adalah metode menghafal dan metode gramatika-terjemah.³⁶

Dari beberapa metode yang digunakan dalam materi *mufrodat* dan *qowaid* bahasa Arab di Madrasah Aliyah, menjadikan bahasa Arab sebagai materi pelajaran yang cukup digemari oleh siswa terlihat motivasi siswa dalam menghafal kosa kata dan kaidah-kaidah bahasa Arab untuk dijadikan sebagai bahan untuk menyempurnakan penguasaan materi yang diajarkan, hal ini tidak terlepas dari penggunaan metode. Selanjutnya sangat penting bahwa dalam menentukan atau memilih metode seorang guru harus melihat situasi dan kondisi pada saat pelajaran berlangsung misalnya tujuan yang akan dicapai oleh siswa adalah kemahiran siswa dalam menggunakan kata-kata ke dalam bentuk sebuah kalimat dengan tatanan kaidah bahasa yang baik dan benar. Maka di gunakan metode yang tepat sesuai dengan keadaan siswa, materi dan waktu yang tersedia.

Penerapan metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid* bahasa Arab di MA Darul Ulum Palangka Raya yaitu mengacu pada pedoman kurikulum yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan dengan tujuannya adalah membiasakan siswa agar pandai menggunakan kosa kata bahasa Arab

³⁶ Hasil Observasi, tanggal 23 Juni 2009

ke dalam bentuk kalimat atau percakapan sehingga terangkai tata bahasa yang sempurna.

Dalam petikan wawancara berikutnya tentang penerapan metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid* dalam kehidupan sehari-hari belum begitu nampak, hal ini disebabkan karena latar belakang siswa yang berbeda dan sarana penunjang yang kurang memadai serta masih kurangnya penguasaan tenaga pengajar di dalam membuat rencana pembelajaran (RP). Bila dilihat dari jumlah tenaga pengajar di MA Darul Ulum Palangka Raya terdiri dari 3 orang, 1 orang dari jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan 2 orang dari Madrasah Aliyah Pondok Pesantren. Hal ini juga termasuk kendala dalam kegiatan proses belajar mengajar serta pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* Bahasa Arab kepada siswa MA Darul Ulum Palangka Raya, ada beberapa metode yang digunakan sebagaimana yang diungkapkan pada saat wawancara dengan RAD mengemukakan bahwa penggunaan metode dalam pengajaran *mufrodat* dan *qowaid* bahasa Arab di MA Darul Ulum ini disesuaikan dengan isi atau bahan dalam buku pegangan guru KTSP, walaupun di dalam buku tersebut tidak dicantumkan metode yang harus digunakan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid*, namun telah tergambar dari petunjuk penggunaan buku tersebut dan

guru dapat mempergunakan dan mengembangkan beberapa metode dalam menyajikan materi *mufrodat* dan *qowaid*.³⁷

1. Metode Pembelajaran *Mufrodat*

Dari berbagai wawancara berikut terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran *mufrodat* di Madrasah Aliyah Darul Ulum antara lain :

a. Metode menghafal

Metode ini digunakan agar siswa dapat mengingat dan terbiasa serta hafal banyak kosa kata (*mufrodat*) bahasa Arab, karena menurut RAH bahwa untuk dapat bercakap-cakap atau berbahasa Arab yang baik maka seseorang harus menguasai dan hafal banyak kosa kata. Bagaimana bisa merangkaikan kata-kata tanpa banyak memiliki *mufrodat* atau perbendaharaan kata dalam bahasa Arab tersebut. Caranya adalah dengan menuliskan dipapan tulis beberapa kosa kata dari pelajaran yang akan disampaikan dan kemudian menyuruh siswa untuk membacanya dengan benar dan menghafalnya dalam beberapa saat minimal dua sampai kepada tiga kalimat suatu contoh adalah

(كتاب، قلم، محفظة، كراسة)³⁸

RAH juga menyampaikan cara yang sering digunakan untuk mengajarkan *mufrodat* yaitu :

³⁷ Wawancara dengan Radina tanggal 12 Agustus 2009

³⁸ Wawancara dengan Rahmadi tanggal 18 Agustus 2009

Menghapal tapi kada kosa katanya, tidak *mufrodatnya*, tapi langsung perkalamatnya seperti misalnya *Sufyanu toolibun zakiyun wanasyitun* (Sufyan adalah seorang pelajar yang cerdas dan rajin) kemudian mereka menghapal itu dan artinya sampai beberapa kalimat, kemudian minggu depannya baru mereka membaca kalimat yang tidak ada artinya jadi mereka mengartikan sendiri.³⁹

Disamping itu pula siswa diberikan tugas rumah menghapal kosa kata setiap pelajaran akan berakhir dan harus dihapalkan pada saat pertemuan selanjutnya di depan kelas. Selain itu pula siswa diperintahkan untuk menghapal kosa kata setiap hari minimal 2 kata, pada saat pertemuan siswa di ajak untuk menuliskan contoh sesuai dengan apa yang dihapalnya. Untuk pengembangan kosa kata, siswa juga disuruh untuk mengucapkan kosa kata baru yang mereka hapal dalam satu kalimat pendek dan sederhana menurut bahasa mereka sendiri.

Dalam wawancara RAH menyatakan bahwa metode ini cukup efektif dalam mencapai tujuan berbahasa aktif pada siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum di Palangka Raya, karena tanpa terasa siswa dapat menguasai beberapa kata- kata dalam bahasa Arab sehingga mampu mengaplikasikan dalam suatu kalimat percakapan sehari-hari.⁴⁰

Metode ini menekankan pada menghapal susunan kalimat suatu percakapan, akan tetapi hanya menghapal kosa kata sebanyak

³⁹ Wawancara dengan Rahmadi tanggal 18 Agustus 2009

⁴⁰ Wawancara dengan Rahmadi tanggal 18 Agustus 2009

mungkin sebagai modal dasar bagi siswa untuk dapat berbicara secara aktif dalam bahasa Arab.

b. Metode Phonetic (mendengar dan mengucapkan)

Metode mendengar dan mengucapkan adalah metode pelajaran yang dimulai dengan latihan-latihan mendengar kemudian diikuti dengan mengucapkan kata-kata atau kalimat-kalimat dalam bahasa Arab kemudian disusul dengan latihan-latihan membaca.

Metode phonetik yaitu metode pada awal pelajaran diberikan latihan-latihan mendengarkan atau *hear training* kemudian diikuti latihan-latihan mengucapkan bunyi lebih dahulu, setelah itu kata-kata pendek, dan akhirnya kalimat yang lebih panjang kalimat-kalimat tersebut kemudian dirangkaikan menjadi percakapan dan cerita materi pelajaran ditulis dalam notasi phonetic, bukan ejaan sebagaimana mestinya.⁴¹

Menurut MAS dalam wawancara mengemukakan bahwa metode menyimak dan mengucapkan (metode phoentik) dipergunakan agar ssiwa benar-benar mengerti apa yang dibicarakan orang dan benar dalam mengucapkan kalimat berbahasa Arab agar orang lain tidak salah pengertian apa yang diucapkan, karena salah dalam mengucapkan kalimat maka akan mempengaruhi arti atau makna apa yang terucap dalam pembicaraan orang sehingga tidak terjadi salah pengertian antara lawan bicara. Oleh karena itu metode ini sangat

⁴¹ Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Jakarta , 1997 hal 112

mendukung dan membantu siswa agar mereka tanggap dengan apa yang dibicarakan oleh orang dalam bahasa Arab, dan siswa sendiri tidak salah dalam mengucapkan kata atau kalimat dalam berbahasa Arab.

Hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa, guru mata pelajaran bahasa Arab sering menggunakan metode menghafal dan metode *phonetic* pada waktu proses belajar mengajar pelajaran bahasa Arab pada materi *mufrod* berlangsung, sehingga akan mempermudah guru dalam menjelaskan materi-materi atau pokok bahasan yang akan disampaikan di dalam pembelajaran.

Dari kedua metode tersebut terdapat keunggulan dan kekurangan yang perlu diketahui oleh seorang guru yaitu :

1. keunggulan metode tersebut adalah mengajarkan kemampuan daya ingat dan kemampuan membaca anak didik dengan lancar dan fasih sekaligus kemampuan percakapan, pelapalan dan menulis. Siswa dapat menyimak bacaan dari guru dan teman sekelasnya untuk kemudian diubah dan diperbaiki letak-letak kesalahannya itu.
2. kekurangan dari metode di atas adalah metode ini memerlukan kesungguhan dan keahlian dari pihak guru, di samping perencanaan dan waktu harus matang. Metode ini masih sulit diterapkan terutama bagi anak-anak yang belum memiliki bekal (*basic*) bahasa asing yang cukup memadai, sebab itu perlu

memotivasi siswa dan mengajar secara komunikatif. Kalau seri-seri pelajaran tidak tersusun dan direncanakan sedemikian rupa, pelajaran dan penguasaan materi bagi siswa menjadi mengambang.

Oleh karena itu diharapkan bagi guru bahasa Arab lebih banyak menguasai metode pembelajaran agar pada saat materi yang diberikan kepada siswa menjadi lebih mudah dan praktis.

2. Metode Pembelajaran *Qowaid*

a. Metode gramatika-terjemah

Metode ini merupakan gabungan antara metode gramatika dengan metode menerjemah. Metode ini dapat dibilang ideal dari pada salah satu metode gramatika, karena kelemahan dari salah satu atau keduanya dari metode tersebut (gramatika dan terjemah) telah sama-sama saling menutupi dan melengkapi (jadi kedua-keduanya dilakukan bersama-sama, serentak) artinya materi tata bahasa terlebih dahulu diajarkan dan kemudian pelajaran menerjemah.

Melalui metode ini guru beranggapan bahwa anak didik kalau ingin menguasai/pandai bahasa asing dengan baik dan benar terlebih dahulu harus menguasai kaidah-kaidah / aturan-aturan berbahasa yang baik. Oleh sebab itu, pelajaran gramatikalah yang pertama-tama harus diajarkan kepada siswa.

Menurut MAS dalam wawancara mengemukakan bahwa :

Saya sering melakukan metode ini dengan membacakan teks yang ada dalam kitab bahasa Arab kemudian menjelaskan tata bahasa yang ada di dalam kitab *nahwu* atau *shorof* kemudian mengartikan /

menerjemahkan kata demi kata dan kalimat demi kalimat, tapi hanya sebatas lisan saja.⁴²

Namun demikian, metode ini tetap memiliki kelemahan karena pengajarannya hanya dapat menyusun / membimbing siswa terampil berbahasa pasif dan tidak aktif. Sedangkan pengertian utama dari "berbahasa" itu ialah berbicara lisan atau bercakap-cakap.

b. Metode latihan / *drill (mim-mem method)*

Mim-men singkatan dari *mimery* atau meniru dan *memorization* atau menghafal Metode ini seringkali disebut *informant drill method*, karena latihan-latihannya dilakukan selain oleh seorang pelajar, juga oleh seorang informan penutur asli. Menurut metode ini berupa demonstrasi dan latihan atau drill gramatika dan struktur kalimat, latihan ucapan, dan latihan menggunakan kaidah dengan mengikuti atau menirukan guru atau penutur asli.

Metode latihan adalah salah satu metode yang juga dipergunakan oleh ABD dalam pengajaran bahasa Arab MA Darul Ulum Palangkaraya. Metode ini digunakan pada setiap pembahasan materi yang mencakup berbagai latihan, seperti latihan membuat kalimat dalam materi *qowaid*, hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan pemahaman dan pembiasaan dari apa yang telah dipelajari. Dengan banyak latihan siswa diharapkan dapat lebih banyak dan dapat lebih mengingat pelajaran secara intensif, cepat, mahir dan lancar dalam berbahasa Arab serta menumbuhkan kebiasaan belajar

⁴² Wawancara dengan Masrani Murdi tanggal 21 Agustus 2009

dan berlatih secara terus menerus dan berdisiplin serta melatih diri belajar secara mandiri.

Metode ini lebih menekankan kepada praktek /latihan dari pada teori. Menurut ABD bahwa :

Belajar bahasa lebih mengutamakan praktek lalu diiringi dengan teori jadi yang dipentingkan adalah bagaimana anak didik mampu berbahasa Arab secara praktis bukan teoritis. Oleh karena itu pengajaran *qowaid* harus di arahkan pada suatu contoh kalimat .⁴³

Secara umum metode *mim-mem* ini tidak jauh berbeda dengan metode *language-control*. Ia tetap memiliki kekurangan dalam diriya, seperti halnya kekurangan pada metode *language-control* itu sendiri. Hanya saja metode ini lebih apresiasif dan aplikatif dibanding dengan metode *language-control*.

Disini penulis dapat pahami bahwa metode yang masih digunakan dalam mempelajari *qowaid* di Madrasah Aliyah Darul Ulum yaitu metode gramatika dan metode latihan.

Kedua metode tersebut sangatlah berkaitan erat karena sama-sama memiliki kekurangan dan kelebihan sehingga apabila kedua metode tersebut dipakai pada saat pembelajaran berlangsung akan saling melengkapi kekurangan masing-masing dari metode tersebut.

⁴³ Wawancara dengan Abdailah tanggal 22 Agustus 2009

B. Penerapan Metode Pengajaran *Mufradat* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya

Metode yang digunakan dalam pengajaran *mufrodad* seperti yang telah di kemukakan di atas, menurut telah diterapkan sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, meskipun semua metode tersebut tidak mendapatkan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan namun cukup bagi perkembangan dan karakteristik siswa tingkat pertama. Adapun penerapan metode tersebut yaitu :

1. Metode menghafal

Menurut RAH metode menghafal selalu diterapkan dalam setiap pertemuan dimana dalam setiap unit bahasan *mufrodad* menghendaki siswa menghafal sebagian kosa kata, sehingga selalu mendapatkan tugas untuk menghafal kosa kata baik itu di sekolah maupun di rumah pada saat proses belajar mengajar berlangsung.⁴⁴

Penerapan metode ini sebagaimana penulis lihat saat melaksanakan observasi di dalam kelas pada tanggal 19 Agustus 2009 dimana RAH setelah beberapa saat memasuki ruang kelas, RAH menyuruh satu persatu untuk maju ke depan kelas menghafal kosa kata yang menurut RAH telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Siswa menghafal kosa kata yang terdapat pada pelajaran tentang (الساعة)

⁴⁴ Wawancara dengan Rahmadi tanggal 19 Agustus 2009

وقت ج اوقات	Waktu
زمان ج ازمنة	zaman
سنة ج سنون	tahun
شهر ج اشهر	bulan
يوم ج ايام	hari
تاريخ ج تواريخ	tanggal
ساعة ج ساعات	jam
دقيقة ج دقائق	menit

Dari pengamatan penulis bahwa semua siswa disuruh maju ke depan untuk menghafal kosa kata tersebut melainkan hanya beberapa orang saja yang lainnya memperhatikan, namun bagi yang tidak hafal kosa kata, akan diberikan sanksi yang sifatnya mendidik dan sebagai motivasi bagi siswa selama mengajar di kelas X tidak semua siswa yang disuruh menghafal bisa, hal ini menyadari bahwa setiap siswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda disamping itu di sesuaikan dengan perkembangan anak didik itu sendiri.⁴⁵

2. Metode menyimak dan mengucapkan

Menurut ABD bahwa metode ini diterapkan dengan menyesuaikan dengan isi materi yang akan di ajarkan pada pembahasan *mufrodat*

⁴⁵ Hasil Observasi, tanggal 19 Agustus 2009

semester I seperti pada pelajaran (الفاعل و المفعول به) pada pelajaran IV tersebut materi *mufradat* sangat banyak jadi siswa mendapat banyak kesulitan untuk menghafal dan memperagakan namun ada beberapa kosa kata yang dihafal di anggap bisa.

Contohnya (خلق, جعل, ركب)

Penerapan metode menyimak dan mengucapkan, sebagaimana penulis lihat pada saat melaksanakan observasi pada tanggal 20 Agustus 2009 yaitu pada awal kegiatan siswa diajak untuk membuka buku pegangan sesuai dengan apa yang akan diajarkan saat itu, kemudian guru membacakan *mufrodad* tersebut dan siswa menyimak satu persatu kata atau kata yang ada dalam materi itu sambil disuruh untuk memberi harakat setelah beberapa kali materi tersebut di ulang, salah satu siswa disuruh untuk mengucapkan dan dilanjutkan dengan siswa yang lain secara bergantian, metode ini bagus untuk diterapkan karena perhatian siswa tertuju pada materi tersebut, suatu ketika guru membacakan kalimat yang mengandung beberapa kata, seperti contoh :

الجن والانسان	الله تعالى	خلق
---------------	------------	-----

kemudian siswa disuruh menyimak setelah selesai guru membaca tanpa memberikan waktu kepada siswa harus mengucapkan dan siswa yang lain

memperhatikan bacaan temannya kemudian disuruh siswa yang lain untuk mencari contoh lainnya. Jadi konsentrasi siswa tertuju kepada contoh dan menunggu giliran untuk disuruh membacakan satu contoh begitu seterusnya sampai materi selesai.⁴⁶

Demikian langkah-langkah penerapan guru bahasa Arab dalam mengajarkan materi *mufradat* pada proses belajar mengajar berlangsung. Namun pada dasarnya masih banyak lagi langkah-langkah penerapan yang bisa dijadikan strategi mengajar, seperti dalam buku *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* berikut :

1) *Al-Kalimat al-Mutaqathi'ah*

Strategi ini dapat digunakan untuk lebih memantapkan penguasaan kosa-kata dari teks wacana yang telah dipelajari siswa. Ia dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang berlangsung.

Langkah-langkah :

- a. Guru menentukan kata kunci, terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan teks wacana yang telah dipelajari.
- b. Guru membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih.
- c. Siswa disuruh mengisi perlahan-lahan atau kelompok dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

⁴⁶ Hasil Observasi, tanggal 19 Agustus 2009

- d. Beri reward bagi siswa yang dapat mengerjakan dengan cepat dan benar.

2) *Al-Kalimat al-Musalsalah*

Strategi pembelajaran ini bertujuan agar siswa mempunyai pembendaharaan kata yang bervariasi dan mampu pula merangkainya dengan tepat dalam struktur kalimat bahasa Arab.

- a. Atur tempat duduk siswa dalam formasi lingkaran
- b. Guru menyebutkan sebuah kata dilanjutkan dengan siswa

3) *Ta'bir al-kalimat al-fabi'iyah*

Tujuan strategi ini, hampir sama dengan strategi *al-kalimat al-musalsalah*, namun lebih fokus pada kemampuan siswa memproduksi kata dengan cepat dalam waktu yang relatif singkat.

- a. Atur tempat duduk siswa dalam formasi lingkaran
- b. Guru menyebutkan satu kata misalnya kata ساعة siswa

diminta untuk menyebutkan satu kata yang berada di dalam kelas lagi.

4) *Ardl al-Shuwar*

Ini adalah strategi yang dapat mendorong siswa untuk berekspresi dengan berbagai pembendaharaan kata yang terkait dengan objek maupun gambar.

- a. Atur tempat duduk siswa menjadi dua kelompok.
- b. Guru menunjuk objek tertentu misalnya gambar kelas.

- c. Masing-masing kelompok diminta mengidentifikasi objek dan gambar tersebut.

5) *Al-Kalimah al-Gharibah takhruj*

Cermat adalah modal pokok yang harus dimiliki dalam strategi ini. Karena dalam strategi ini, siswa dituntut untuk lebih teliti dalam menelaah kalimat. Strategi ini sebenarnya merupakan pengembangan dari strategi *ikhtiyar al-kalimat*. Keduanya dapat diintegrasikan dalam satu sesi, bila waktu memungkinkan.

- a. Sediakan lima belas kumpulan kata yang bervariasi.
- b. Minta siswa mencatat kumpulan kata itu yang sejenis dan tidak sejenis.

6) *Kalimah mujawizah*

Strategi ini cocok bagi siswa untuk mengetahui kata-kata majemuk dalam bahasa Arab dengan cepat dan tepat.

- a. Guru menyediakan kata yang mempunyai sinonim dan antonim.
- b. Siswa disuruh mencari kata-kata yang mempunyai sinonim dan antonim tersebut secara berkelompok.⁴⁷

Di dalam buku *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* juga dijelaskan bahwa Metode *Mim-Mem*, Meniru dan Menghapal (*Mim-Mem Method*) sangat mudah diingat dan cocok untuk penerapan

⁴⁷ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran B. Arab ...*

mengajar *mufrodat* karena menurut metode ini latihan mengucapkan kosa kata, struktur kalimat dengan menirukn ucapan guru akan mudah diingat dan terbiasa bagi anak didik, karena langsung didemonstrasikan.⁴⁸

C. Penerapan Metode Pengajaran *Qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya

1. Metode gramatika-terjemah

Penerapan metode ini, mula-mula guru mengajarkan terlebih dahulu gramatika (kaidah-kaidah bahasa Arab) misalnya mengenai *al-asma*, *al-af'al*, dan *al- huruf*), barulah kemudian mengajarkan pelajaran terjemahan.

Hal ini ada sedikit perbedaan berdasarkan hasil obsevasi saya pada tanggal 21 agustus pada waktu itu MAS mengajarkan tentang tata bahasa yang ada di dalam pembahasan mengenai (*كان واخواتها*), beliau hanya membacakan kaidah-kaidah yang ada di dalam buku tersebut kemudian menterjemahkan pola kalimat yang mengandung tata bahasa dengan menyuruh siswa mendabit/mengartikan di bawah tulisan Arab, cara itulah yang sering di pakai oleh guru-guru zaman dulu.⁴⁹

⁴⁸ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2007, hal 120

⁴⁹ Hasil Observasi, tanggal 19 Agustus 2009

seperti contoh :

يتيما	الامام الشافعي	كان
خبر كان	اسم كان	فعل ماض
Seorang yatim	Imam Syafi'i	Dulu

2. Metode latihan/drill (*mim-mem method*).

Penerapan metode latihan/*drill* boleh dikatakan mencukupi, karena nampak terlihat keberhasilannya, di mana sebagian besar siswa telah dapat mempraktekkan bahasa Arab sedikit demi sedikit. Faktor yang cukup mendukung keberhasilan ini tidak terlepas dari kemauan dan minat siswa terhadap pelajaran serta tingkat intelegensi/pemahaman mereka yang cukup tinggi.

Metode latihan dalam pelajaran *qowaid* sebagai alat mengevaluasi dengan maksud agar pengetahuan dan kecakapan dapat menjadi milik anak didik dan bisa berlatih sepenuhnya dalam menggunakan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Metode ini sering digunakan pada saat pelajaran akan berakhir, sewaktu wawancara dengan MAS bahwa tujuan yang akan dicapai adalah agar siswa selalu melatih dan membiasakan diri untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan dengan metode latihan tersebut siswa disuruh untuk memerankan kejadian di depan kelas untuk melatih siswa bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa Arab

walaupun kebanyakan dari siswa tidak menghafalkan materi kalimatnya tetapi mereka membaca pada buku paket masing-masing.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penerapan dalam mengajarkan materi *mufrodat* di MA Darul Ulum sering menggunakan metode gramatika tarjamah dan metode latihan karena guru – guru tersebut berpedoman kepada metode tradisi yaitu metode yang sering diajarkan di pesantren. Akibatnya kemampuan membaca pun sangat terbatas pada buku-buku (*kutub*) yang diajarkan gurunya saja.

Keadaan ini menunjukkan, lulusan lembaga-lembaga pendidikan agama itu masih produk pengajaran bahasa Arab yang didasarkan atas *informating approach* dan metode gramatika tarjamah. Padahal, *approach* dan metode terhadap kurikulum bersifat disintegrasi, yakni tidak mempunyai hubungan yang erat antara pelajaran bahasa Arab dan mata ajar lainnya. Mata ajar bahasa Arab dipecah-pecah secara tajam dalam bagian yang terpisah-pisah seperti *khat, imla', nahwu, sharaf, muthala'ah, insya, ta'bir, dan balaghah*, sedangkan kemahiran berbahasa tidak diberikan.

Dengan perkataan lain, pelajaran bahasa Arab disampaikan lebih bersifat teoritis karena lebih mengutamakan pembentukan siswa ahli ilmu bahasa, bukan pembentukan siswa mampu berbahasa. Akibatnya, belajar bahasa Arab dilakukan dalam tempo yang terlalu lama dan lebih sukar dibanding belajar bahasa asing lainnya, karena metode – metode yang

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Masrani Murdi tanggal 20 Agustus 2009

bersifat teoritis tersebut tidak mampu lagi sesuai dengan situasi-kondisi perkembangan metodologi pengajaran bahasa asing lainnya, oleh karena itu perubahan terhadap metode pembelajaran bahasa Arab harus segera dilakukan.



BAB W PENUTUP

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari hasil penelitian di atas, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut.

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran materi *mufrodat* bahasa Arab di MA Darul Ulum Palangkaraya adalah metode menghafal, metode menyimak dan mengucapkan.
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran materi *qowaid* bahasa Arab di MA Darul Ulum Palangkaraya adalah metode gramatika-terjemah dan metode latihan/drill.
3. Penerapan metode *mufrodat*.

Dalam pengajaran *mufrodat* metode selalu diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu:

- a. Metode menghafal diterapkan dalam setiap pertemuan dengan menghendaki agar siswa menghafal baik di sekolah maupun di rumah.
 - b. Penerapan metode menyimak dan mengucapkan yaitu melihat situasi dan kondisi misalnya kelas dalam keadaan gaduh atau ramai maka diterapkan metode seperti ini.
4. Penerapan metode *qowaid*.

Dalam pengajaran *qowaid* metode selalu diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu:

- a. Metode gramatika-terjemah diterapkan dalam kalimat-kalimat yang sudah dihafal maupun yang belum dihafal atau melihat buku pedoman yang dimiliki, baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.
- b. Metode latihan diterapkan baik dalam kelas maupun di luar kelas dengan cara melatih lidah anak didik dengan tujuan pandai berbicara dan bercakap-cakap.

B. Saran-saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dipandang perlu memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Hendaknya dalam pengajaran *mufrodat* metode yang sering digunakan adalah Metode *Mim-Mem*, Meniru dan Menghafal (*Mim-Mem Method*) sangat mudah diingat dan cocok untuk penerapan mengajar *mufrodat* karena menurut metode ini latihan mengucapkan kosa kata, struktur kalimat dengan menirukan ucapan guru akan mudah diingat dan terbiasa bagi anak didik, karena langsung didemonstrasikan.
2. Hendaknya dalam pengajaran *qowaid* metode yang tepat digunakan adalah Metode Menurut Effendy di dalam bukunya *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* dijelaskan bahwa Pengenalan kaidah dapat dilakukan dengan cara deduktif atau induktif.
3. Hendaknya dalam materi *mufrodat* dan *qowaid* bahasa Arab diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah.

4. Hendaknya di MA Darul Ulum Palangkaraya harus telah memiliki Laboratorium bahasa Arab yang dapat membantu dalam kelancaran proses pengajaran di samping itu penerapan bahasa Arab khususnya penghapalan mufrodat diperbanyak dalam kehidupan di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Bahasa arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004
- Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2007
- Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Jakarta , 1997
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : CV. Gema Risalah Press, 1993.
- Deradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995
- _____, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1976
- Djamarah, Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Effindy, Fuad, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat, 2003.
- Redaksi, *Standar Nasional Pendidikan*, Asa Mandiri, 2006
- Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Riset Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- _____, *Metodologi Riset Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Nasution, Harun, *teknologi pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994
- Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran B. Arab*, Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group, 2005
- Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 1997
- Sudjana, *Dasar-dasar penelitian Hasil Belajar*, Jakarta : CV.Serojaya, 1982

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perpektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992
- Tabrani, Hasbullah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994
- Usman, Moh, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Roesdakarya, 1992
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1984
- Qadir, Abdul, *Metodologi Penelitian Riset Kualitatif STAIN Palangka Raya*, 1999
- Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan bahasa Arab*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997
- _____, *Metodologi Pengajaran Agama dan bahasa Arab*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995
- Zaenuddin, Radliyah, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group, 2005

CURRICULUM VITAE

Nama : NOORLIANSYAH MARZUKI

Tempat tanggal Lahir : Palangka Raya, 19 April 1985

Jenis kelamin : Laki-laki

Status : Sudah kawin

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Jl. Temanggung Tilung 21. No.4 Palangka Raya

Pendidikan : 1. MIS Islamiyah Palangka Raya tahun 1997
2. MTsN Model-1 Palangka Raya tahun 2000
3. MA Nahdlatussalam Anjir tahun 2003
4. D II PGMI STAIN Palangka Raya tahun 2005

Nama Orang Tua

a. Ayah : H. Jamali

b. Ibu : Hj. Maryam

Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Pensiunan PNS Kanwil Depag Kalteng

b. Ibu : Swasta

Alamat Orang Tua : Jl. Temanggung Tilung 21. No.4 Palangka Raya

DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

No	Nama	Inisial
1.	DRS. ARIFIN	ARI
2.	RADINA, S.Pd	RAD
3.	DRS.H.MASRANI MURDI	MAS
4.	H. ABDAILLAH	ABA
5.	RAHMADI	RAH





Wawancara dengan Rahmadi, H. Abdailah dan Drs. Masrani Murdi (guru bahasa Arab kelas X , XI dan XII)



Jalan masuk ke MA Darul Ulum dan kantor Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya



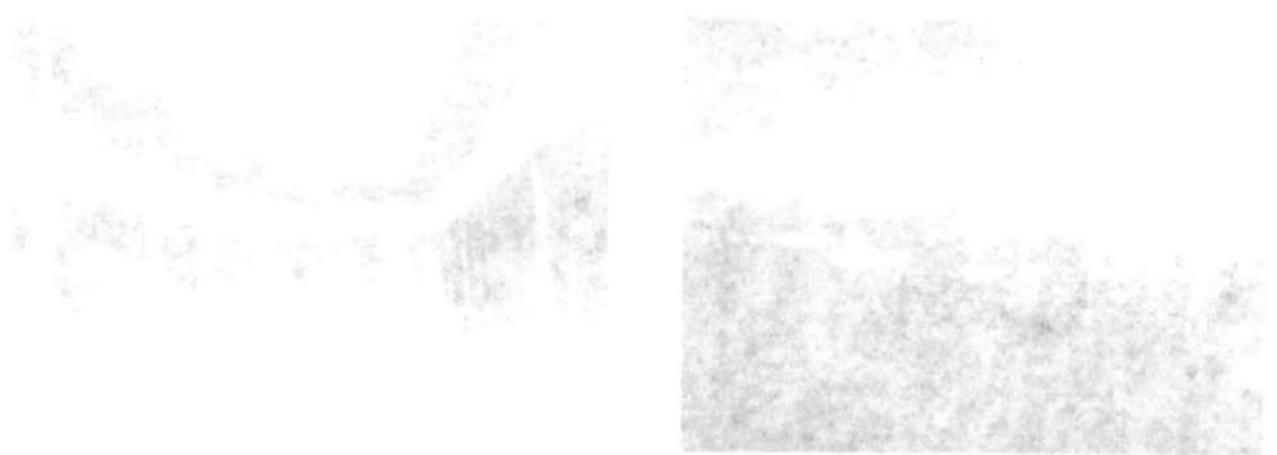
Suasana proses belajar mengajar dan ruang kelas Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya



Gambar 1.1. Suasana belajar mengajar di dalam kelas (dari kelas X, XI dan XII)



Gambar 1.2. Suasana belajar mengajar di dalam kelas (dari kelas X, XI dan XII)



Gambar 1.3. Suasana belajar mengajar di dalam kelas (dari kelas X, XI dan XII)

PERSETUJUAN DESAIN PROPOSAL

JUDUL : PENERAPAN METODE MENGAJAR *MUFRODAT*
DAN *QOWAID* PADA PEMBELAJARAN MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
DARUL ULUM PALANGKA RAYA

NAMA : NOORLIANSYAH MARZUKI

NIM : 052 111 0680

JURUSAN : TARBIYAH

PROGRAM STUDI : P A I

JENJANG : S1 (STRATA 1)

Palangka Raya, 15 Juni 2009

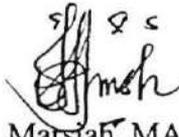
Mengetahui

Pembimbing I



Hj. Hamidah, MA
NIP. 197004251997032003

Pembimbing II



Marsiah, MA
NIP. 197501012005012010

Ketua
Jurusan Tarbiyah



Hj. Hamidah, MA
NIP. 197004251997032003



PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 3239447/3226356 Fax 3222105 Palangka Raya 73112

BERITA ACARA

Nomor: /Pan. Seminar Proposal/STAIN/2009.

Pada hari ini Jum'at tanggal 29 bulan Mei Tahun 2009, pukul 09.30 WIB, tim seminar proposal skripsi mahasiswa STAIN Palangka Raya Tahun Akademik 2008/2009 telah menyeminarkan proposal skripsi dengan Judul :

Studi tentang Penerapan Metode Mengajar
Mufrobat dari Deward Bahasa Arab
Di Madrasah Aliyah Darul Ulum
Palangka Raya

Atas Nama : Noorliangyah Marzuki
NIM : 052 111 0680
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Dinyatakan : LULUS / MENGULANG

P. Raya, 29 Mei 2009

Pembimbing

1. Hj. Hamidah, MA
NIP.

2. Marsiah, MA
NIP.

Penanggung Utama

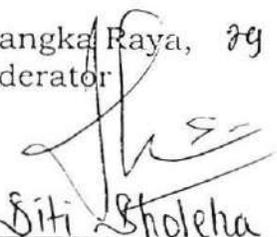
Drs. Susman, M. Ag
NIP.

Moderator/Notulen,

Siti Sholeha
NIP.

3. Sesuaikan rumusan masalah dengan judul yang ada.
4. Tambahkan point c pada Bab II pada halaman 13 yaitu tentang teori pertimbangan dalam memilih metode yang efektif pada pembelajaran Bahasa Arab.
5. Hapus nama-nama guru dalam subjek penelitian pada hal. 36 dan ganti jumlah siswa menjadi 12 orang.
6. Interview juga subjek yang lain (kepsek, murid, orang tua siswa atau guru-guru lain yang sejawat / sama dalam bidang yang akan diteliti).

Palangka Raya, 29 Mei 2009
Moderator


Siti Sholeha

NIP.



**PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN PALANGKA RAYA**

Jl.G.Obos Komplek Islamic Center Tlp. (0536) 3239447/3226356 Fax. 3222105 Palangka Raya 73112

SURAT KETERANGAN

No: 79/PAN-SPSM/SG/VI/2009

Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, menerangkan bahwa :

N a m a : NOORLIANSYAH MARZUKI
NIM : 052 111 0680
Jurusan / Prodi : TARBIYAH / PAI
Judul Proposal : PENERAPAN METODE MENGAJAR MUFRODAT DAN QOWAID PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM PALANGKA RAYA.

Telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 29 Mei 2009 di Ruang Aula STAIN Palangka Raya dengan Penanggung Utama : **Drs.JASMANI,M.Ag** Moderator : **SITI SHOLEHA** dan dinyatakan **lulus** dapat diterima sebagai syarat penyelesaian skripsi.

Palangka Raya, 08 Juni 2009

PANITIA

Ketua,

ASMAWATI.M.Pd

NIP. 150 311 460

Sekretaris,

HARLES ANWAR.M.Si

NIP.150 292 523

Palangka Raya, 15 Juni 2009

Hal : Mohon Izin Riset / Penelitian

Kepada Yth :
Ketua STAIN Palangka Raya
Di Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOORLIANSYAH MARZUKI
Nim : 052 111 0680
Jurusan/ Program : Tarbiyah/S1 (Stara 1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Temanggung Tilung 21 No. 4 Palangka Raya

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapat izin riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul :

PENERAPAN METODE MENGAJAR *MUFRODAT* DAN *QOWAID* PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DARUL ULUM PALANGKA RAYA

Tempat/lokasi penelitian :
Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 20 Juni s.d 20 Agustus 2009 dan akan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan Bapak disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui

Pembimbing I Skripsi



Hj. Hamidah, MA
NIP. 197004251997032003

Pemohon



Noorliansyah Marzuki
NIM. 0521110680



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangkaraya 73112

Palangka Raya, 17 Juni 2009

Nomor : Sti.15.8/TL.00/ 1174 /2009.
Lampiran : 1 (Satu) Proposal.
Perihal : Mohon Ijin Observasi /Penelitian.

Kepada

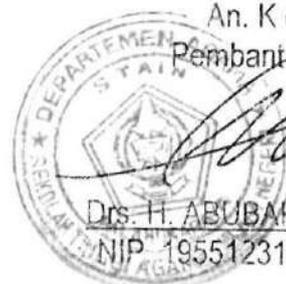
Yth. Kepala Kantor Departemen Agama
Kota Palangka Raya
di -
Palangka Raya

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat Skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Izin Penelitian Lapangan kepada :

Nama : Noorliansyah Marzuki
NIM : 0521110680
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Jenjang : Strata (1)
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
Judul Skripsi : ' PENERAPAN METODE MENGAJAR MUFRODAT DAN QOWAID PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DARUL ULUM PALANGKA RAYA '.
Metode : Observasi , wawancara dan Dokumentasi
Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 22 Juni s/d 22 Agustus 2009.

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.

An. Ketua
Pembantu Ketua I



Drs. H. ABUBAKAR HM, M.Ag.
NIP. 19551231 198303 1 026

Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. Yth. Kepala Madrasah Darul Ulum Palangka Raya
3. Arsip



REKOMENDASI

Nomor : Kd.15.06 /4/ PP.00.9/1589/ 2009

Berdasarkan surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya nomor : Sti.15.8/TL.00/1174/2009 tanggal 17 Juni 2009 perihal mohon izin observasi / penelitian, dengan ini Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya memberikan rekomendasi kepada :

N a m a : **Noorliansyah Marzuki**
NIM : 0521110680
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
Jenjang : Strata - 1 (S-1)
Lokasi Penelitian : MA Darul Ulum Palangka Raya
Judul Skripsi : *Penerapan Metode Mengajar Mufrodat dan Qowaid pada Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Darul Ulum Palangka Raya*
Metode : Observasi, wawancara dan dokumentasi
Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 22 Juni s.d. 22 Agustus 2009

Untuk mengadakan observasi / penelitian dengan ketentuan :

1. Segera melaporkan diri kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama melaksanakan Penelitian tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM)
3. Setelah selesai melaksanakan Penelitian agar melaporkan hasilnya secara tertulis ke Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya Cq. Kasi Mapendais.

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Palangka Raya
Pada Tanggal : 22 Juni 2009

An. Kepala
Kasi Mapendais



Dr. H. Tuaini, M.Ag.
NIP 1966 1127 199303 1 003

Tembusan :

1. Kakanwil Depag Prop. Kalteng Up. Kabid Mapendais di Palangka Raya;
2. Ketua STAIN Palangka Raya di Palangka Raya;
3. Kepala MA Darul Ulum Palangka Raya di Palangka Raya.



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MA DARUL ULUM PALANGKA RAYA
TERAKREDITASI "B"**

Jalan Dr. Murjani Gg. Sari 45 RT 01 RW X Palangka Raya 73111
Telepon (0536) 3228484

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA-DU/PP.00.6/272/XII/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA Darul Ulum Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Noorliansyah Marzuki
NIM : 0521110680
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Jenjang : Strata-1 (S-1)

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul "PENERAPAN METODE MENGAJAR MUFRODAT DAN QOWAID PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM PALANGKA RAYA" selama dua bulan terhitung mulai tanggal 22 Juni s/d 22 Agustus 2009.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

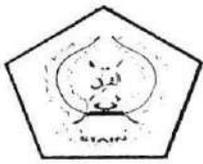
Palangka Raya, 02 Desember 2009

Kepala,



Drs. ARIFIN

NIP. 19680327 199503 1 004



UNIT PELAYANAN BAHASA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

Alamat: Jl. G.Obos Kompleks Islamic Centre Telp. (0536) 3226356 Fax 3222105
Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112

SURAT KETERANGAN

No.09/UPB-STAIN/12/2009

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Pelayanan Bahasa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya menerangkan bahwa abstrak atas:

Nama : NOORLIANSYAH MARZUKI
NIM : 052 III 0680
Jurusan : TARBIYAH (PAI)

Telah diperiksa dan direvisi terjemahannya guna memenuhi persyaratan pendaftaran ujian skripsi dengan judul:

PENERAPAN METODE MENGAJAR MUFRODAT
DAN QOWAID PADA PEMBELAJARAN MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
ALIYAH DARUL ULUM PALANGKA RAYA

Demikian Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 1 Desember 2009
Kepala Pusat Pelayanan Bahasa,

P. Drs. H. Abdul Qodir, M.Pd
NIP. 19560203 199003 1 0001

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Perkembangan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
2. Latar belakang pendidikan guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Darul Ulum Palangka Raya. (TTL, Tempat tinggal, Pendidikan dari tahun awal dan terakhir,
3. Berapa lama mengajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Darul Ulum Palangka Raya.
4. Dimana saja pernah mengajar selain di Madrasah Aliyah Negeri Darul Ulum Palangka Raya.
5. Metode apa saja yang digunakan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
6. Metode apa yang sering diterapkan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid*
7. Mengapa Metode tersebut sering digunakan.
8. Bagaimana cara menerapkan metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid*
9. Bagaimana kondisi siswa dalam pembelajaran *mufrodat* dan *qowaid*
10. Bagaimana cara guru membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
11. Bagaimana motivasi siswa dalam belajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
12. Sarana dan Prasarana apa saja yang mendukung dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
13. Apa saja Faktor yang menunjang dan menghambat dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Perkembangan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
2. Latar belakang pendidikan guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Darul Ulum Palangka Raya.(TTL,Tempat tinggal,Pendidikan dari tahun awal dan terakhir,
3. Berapa lama mengajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Darul Ulum Palangka Raya.
4. Dimana saja pernah mengajar selain di Madrasah Aliyah Negeri Darul Ulum Palangka Raya.
5. Metode apa saja yang digunakan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
6. Metode apa yang sering diterapkan dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid*
7. Mengapa Metode tersebut sering digunakan.
8. Bagaimana cara menerapkan metode mengajar *mufrodat* dan *qowaid*
9. Bagaimana kondisi siswa dalam pembelajaran *mufrodat* dan *qowaid*
10. Bagaimana cara guru membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
11. Bagaimana motivasi siswa dalam belajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.
12. Sarana dan Prasarana apa saja yang mendukung dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya
13. Apa saja Faktor yang menunjang dan menghambat dalam mengajar *mufrodat* dan *qowaid* pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya.

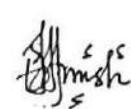
Pada Hari ini Kamis Tanggal 10 Bulan Desember Tahun 2009 telah dilaksanakan ujian skripsi dengan judul :

PEMENERAPAN METODE MESIĞATAR MUFFRİDAT DAN QOWAİD PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALİYAH DARUL ULUM PALANGKA RAYA

Nama : Norhiansyah Marzuki
Tempat/Tanggal Lahir : Palangka Raya 19 April 1985
N I M : 052.111.0680
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/...PAI.....

Tim Penguji :

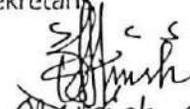
Tanda Tangan

1. Drs. Jasmani, M.Ag ()
2. Murul Wahdah, M.Pd ()
3. Hj. Hamidah, MA ()
4. Marsiah, MA ()

CATATAN HASIL UJIAN SKRIPSI

1. Rumusan masalah dirinci :
 1. metode apa saja yg digunakan dan pengajaran muffridat di
 2. metode apa saja yg digunakan dan pengajaran qowaid di
 3. bagaimana penerapan metode pengajaran muffridat di ora
 4. bagaimana penerapan metode pengajaran qowaid di ora
2. Pendekatan yg digunakan selanjutnya deskriptif kualitatif sesuai isi skripsi
3. Harus diperjelas tgg waktu penelitian dan langkah observasinya tgg materi & tujuannya dan juga langkah yg digunakan guru B. Arab dan pembelajaran muffridat & qowaid
4. Cantumkan latar belakang penelitian pada bab pendahuluan yg dilengkapi kekurangannya dalam hal metode pembelajaran muffridat dan qowaid
5. teori dan hasil penelitian disesuaikan dg rumusan masalah
6. Paparan harus sesuai dg data dan dikomentari serta dianalisis sesuai dg teori

Palangka Raya,
Sekretaris


(Marsiah, MA.....)
NIP. 1975 01 01 2005 01 2 010

PROFIL

MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM

PALANGKA RAYA

A. DATA UMUM

1. Nama Madrasah	: MA DARUL ULUM
2. Alamat Madrasah	:
⇒ Jalan	: Dr.Murjani
⇒ Kelurahan	: Pahandut
⇒ Kecamatan	: Pahandut
⇒ Kabupaten/Kota	: Palangka Raya
⇒ Propinsi	: Kalimantan Tengah
⇒ Telepon/Kode Post	: (0536) 3228484 / 73111
3. Status Madrasah	: Terakreditasi B
⇒ Berdasarkan Sertifikat	: BAN-S/M
⇒ Nomor	: -
⇒ Tanggal/Bulan/Tahun	: 29 Nopember 2008
4. Nomor Statistik Madrasah	: 31.2.62.71.01.030
5. Nomor Statistik Bangunan	: -
6. Status Bangunan	: Milik Sendiri
7. Status Tanah	: Hak Milik
⇒ Luas Tanah Keseluruhan	: 300 M 2
⇒ Luas Bangunan	: 240 M 2
⇒ Luas Halaman	: 160 M 2
⇒ Luas Kebun	: - M 2
8. Fasilitas Lain	:
⇒ Listrik	: 1200 V
⇒ Air	: Hitachi
9. Awal Berdiri	: 01 Juli 1998

B. KEADAAN GURU DAN PEGAWAI

NO	NAMA	STATUS	JABATAN	JAM MENGAJAR	BIDANG STUDI	IJAZAH TERAKHIR	MULAI TUGAS DI MADRASAH	KET
1	Drs. Arifin NIP. 150 273 992	PNS	Kepala Madrasah	8	Al Qur'an Hadits	S1/PAI/IAIN	10 April 2008	
2	Latifah, S.Pd	GTY	Kepala Tata Usaha	-	-	S1/MTK/UNPAR	12 Januari 2009	
3	Drs. H. Masrani Murdi	GTY	GMP	2	Bahasa Arab	S1/IAIN	14 Juli 2008	
4	M. Isnaeni Subehan, A.Ma	GTY	GMP	4	Fiqih	D2/PGAI/STAIN	20 Juli 2006	
5	Siti Wahyuni, S.Pd	GTY	GMP	8	Kimia & Biologi	S1/FKIP/UNPAR	24 Juli 2005	
6	Mahrita, S.Ag	GTY	Waka.Kurikulum	16	Aqidah Akhlak, PPKn, SKI	S1/PAI/IAIN	25 Juli 2001	
7	Darmawati, S.Ag	GTY	Wali Kelas XII	14	Geografi, Sejarah & Fiqih	S1/PAI/IAIN	16 Juli 2000	
8	Sri Ekayani, S.Pd	GTY	Wali Kelas X	25	B.Indonesia & Seni Budaya	S1/B.Indo/UNPAR	20 Juli 2006	
9	H. Muhammad Hudlari.L	GTY	GMP	16	Mulok Pondok	MA.Keagamaan	05 Agustus 2003	
10	Budi Santoso	GTY	GMP	12	T I K & Fisika	MAN	16 Desember 2007	
11	Radina, S.Pd NIP : 150 375 650	PNS	Wali Kelas X	17	Matematika	S1/FKIP/UNPAR	01 Maret 2008	
12	Musfi	GTY	GMP	10	Penjaskes & Geografi	Madrasah Aliyah	06 Juli 2007	
13	Sudiro, S.Pd Siti Wahyuni	GTY	GMP	17	Bahasa Inggris	S1/B.ING/UNPAR	06 Juli 2007	
14	Sugiartie, S.Pd	GTY	GMP	7	Sosiologi	S1/EKONOMI/UNPAR	05 Januari 2009	
15	Siti Nur Asiah, S.Pd	GTY	Wali Kelas XI	20	Ekonomi, Sosiologi & Sejarah	S1/EKONOMI/UNPAR	14 Juli 2008	
16	H. Zainal Arifin	GTY	GMP	14	Tauhid & Nahwu	MA Darussalam	14 Juli 2008	
17	H. Abdailah	GTY	GMP	4	Bahasa Arab	MA Darussalam	14 Juli 2008	
18	Rahmadi	GTY	GMP	8	Bahasa Arab dan Shorof	MA Pontren	14 Juli 2008	

19. Arum Muji Retow

20. Sariman Daud.

Seni Budaya
PKn

C. KEADAAN SISWA

NO	KELAS	KELOMPOK BELAJAR	JUMLAH RUANG	KEADAAN SISWA BULAN LALU			MUTASI						KEADAAN SISWA BULAN INI		
				LK	PR	JML	KELUAR			MASUK			LK	PR	JML
							LK	PR	JML	LK	PR	JML			
1	X	2	2	17	33	50	-	1	1	-	-	-	17	32	49
2	XI (IPS)	1	1	27	16	43	-	-	-	-	-	-	27	16	43
3	XII (IPS)	1	1	9	21	30	-	-	-	-	-	-	9	21	30
JUMLAH		4	4	53	70	123	-	1	1	-	-	-	53	69	122

D. KEADAAN RUANGAN

NO	JENIS RUANG	JUMLAH RUANG	LUAS RUANG	KEADAAN RUANGAN			TAHUN DIBANGUN	SUMBER DANA	JUMLAH DANA	KET
				BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT				
1	Ruang Belajar	4	252	✓	-	-	2002	Imbal Swa	Rp 80.000.000	Gedung tingkat dua
2	Ruang Kepala/TU	1	35	✓	-	-	2002	Sda		
3	Ruang Guru	1	35	✓	-	-	2002	Sda		
4	Ruang Perpustakaan	1	64	✓	-	-	2001	Sda		
5	Ruang Komputer	1	40	✓	-	-	2001	Sda		
6	Musholla	1	189	✓	-	-	2002	Sda		

E. KEADAAN BARANG INVENTARIS

NO	NAMA JENIS BARANG	TAHUN PENGADAAN	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG SAAT INI	SUMBER DANA	JUMLAH DANA	KET
1	Lemari File/Buku	2002	1	Baik	Uang Bangunan	Rp 500.000	
2	Meja Kursi Guru	2002	6 Set	Baik	Sda	Rp 1.200.000	
3	Meja Kursi Kep/TU	2002	2 Set	Baik	Sda	Rp 500.000	
4	Meja Kursi Siswa	2002	20 Set	Sedang	Sda	Rp 3.000.000	
5	Komputer	2004	6 Set	Baik	Sda	Rp 16.000.000	
6	Papan Tulis	2002	4	Baik	Sda	Rp 600.000	

Palangka Raya, 05 Mei 2009

Kepala



Drs. ARIFIN

NIP. 150273992

III. TABEL STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH AL-SYAH

1. Kelas X

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama Islam		
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2
c. Fiqih	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Arab	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4
6. Matematika	4	4
7. Fisika	2	2
8. Biologi	2	2
9. Kimia	2	2
10. Sejarah	1	1
11. Geografi	.	1
12. Ekonomi	2	2
13. Sosiologi	2	2
14. Seni Budaya	2	2
15. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2
16. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
17. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2
Jumlah	46	46

Keterangan:

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
- ***) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

74

3. Program IPS

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	-	-
c. Fikih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4
6. Matematika	4	4	4	4
7. Sejarah	3	3	3	3
8. Geografi	3	3	3	3
9. Ekonomi	4	4	4	4
10. Sosiologi	3	3	3	3
11. Seni Budaya	2	2	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
14. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2	2
Jumlah	45	45	45	45

Keterangan:

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah)
- ***) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami perkembangan Islam di dunia	Menjelaskan perkembangan Islam di dunia Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam di dunia Mengambil <i>ibrah</i> dari peristiwa perkembangan Islam di dunia Meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi dalam perkembangan Islam di dunia

3. BAHASA ARAB

a. Kelas X, Semester I

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Menyimak 1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan kehidupan keluarga	1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang التعارف dan العائلية الحياة 1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat tentang التعارف dan العائلية الحياة
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan kehidupan keluarga	2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat tentang التعارف dan العائلية الحياة 2.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang التعارف dan العائلية الحياة

15

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan kehidupan keluarga	3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis dengan benar tentang perkenalan dan kehidupan keluarga 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat tentang perkenalan dan kehidupan keluarga 3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat tentang perkenalan dan kehidupan keluarga
Menulis 4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan kehidupan keluarga	4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat tentang perkenalan dan kehidupan keluarga 4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang perkenalan dan kehidupan keluarga
	<u>Keterangan</u> Tema-tema tersebut menggunakan bentuk kata <i>المعرفة النكرة</i> dan struktur kalimat <i>والخبر المبتدأ</i>

b. Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Menyimak 1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan pekerjaan	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang hobi dan pekerjaan 1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat tentang hobi dan pekerjaan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan pekerjaan</p>	<p>2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat tentang hobi dan pekerjaan</p> <p>2.2 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat tentang hobi dan pekerjaan</p> <p>2.3 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang hobi dan pekerjaan</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan pekerjaan</p>	<p>3.1 Melafalkan atau membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis secara tepat dan benar tentang hobi dan pekerjaan</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar tentang hobi dan pekerjaan</p> <p>3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat tentang hobi dan pekerjaan</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang hobi dan pekerjaan</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang hobi dan pekerjaan</p> <p>4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang hobi dan pekerjaan</p>
	<p><u>Keterangan</u> Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat الجر حروف بعض العطف والورود الكثيرة ومعانيها</p>

13

c. Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Menyimak</p> <p>1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang remaja dan kesehatan</p> <p>1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat tentang remaja dan kesehatan</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan</p>	<p>2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan tentang remaja dengan lafal yang tepat tentang remaja dan kesehatan</p> <p>2.2 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat tentang remaja dan kesehatan</p> <p>2.3 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang remaja dan kesehatan</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan</p>	<p>3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis dengan benar tentang remaja dan kesehatan</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat tentang remaja dan kesehatan</p> <p>3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat tentang remaja dan kesehatan</p>

28

<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat tentang remaja dan kesehatan</p> <p>4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang remaja dan kesehatan</p>
<p><u>Keterangan</u></p> <p>Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat الإضافة والمنعوت النعت dan الإضافة</p>	

d. Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Menyimak</p> <p>1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang fasilitas umum dan pariwisata</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang fasilitas umum dan pariwisata</p> <p>1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat tentang fasilitas umum dan pariwisata</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang fasilitas umum dan pariwisata</p>	<p>2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat tentang fasilitas umum dan pariwisata</p> <p>2.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang fasilitas umum dan pariwisata</p>

15

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang fasilitas umum dan pariwisata	3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis secara tepat dan benar tentang fasilitas umum dan pariwisata 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar tentang fasilitas umum dan pariwisata 3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana secara tepat tentang fasilitas umum dan pariwisata
Menulis 4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang fasilitas umum dan pariwisata	4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang fasilitas umum dan pariwisata 4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang fasilitas umum dan pariwisata
	Keterangan Tema-tema tersebut di atas menggunakan struktur kalimat <i>فعلية جملة</i>

e. Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Menyimak 1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam 1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p>	<p>2.1. Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p> <p>2.2. Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p>	<p>3.1. Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat, dan wacana tulis dengan benar tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p> <p>3.2. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p> <p>3.3. Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p>	<p>4.1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang Kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p> <p>4.2. Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam</p>
<p>Keterangan</p> <p>Tema-tema tersebut menggunakan struktur kalimat <i>الفعل المنصوب المضارع</i> dan <i>المجزوم المضارع</i> الفعل</p>	

13

f. Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Menyimak</p> <p>1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p> <p>1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan tentang wawasan Islam secara tepat tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p>
<p>Berbicara</p> <p>2 Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p>	<p>2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p> <p>2.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p>	<p>3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis dengan tepat dan benar tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p> <p>3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis dengan tepat tentang hari-hari besar Islam dan kisah-kisah Islami</p>

14

JADWAL MENGAJAR GURU MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM PALANGKA RAYA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2009/2010

NO	WAKTU		SENIN				SELASA				RABU				KAMIS				JUMAT				SABTU			
	Hari Biasa	Hari Jumat	X	XI-A	XI-B	XII	X	XI-A	XI-B	XII	X	XI-A	XI-B	XII	X	XI-A	XI-B	XII	X	XI-A	XI-B	XII	X	XI-A	XI-B	XII
1	06.30 - 07.10	06.30 - 07.05	UPACARA				P13	N5	M7	W16	G18	U16	L7	N5	I 9	J15	U16	D11	Senam/Jumat Bersih				I 9	K4	B7	E13
2	07.10 - 07.50	07.05 - 07.45	W16	L7	N5	F 8	P13	N5	M7	W16	G18	U16	L7	N5	I 9	J15	U16	K4	H10	M7	N5	I 2	I 9	K4	B7	E13
3	07.50 - 08.30	07.45 - 08.15	W16	L7	N5	F 8	X18	F 8	M7	A1	U16	A1	F 8	I 2	H10	N5	A1	J15	H10	M7	N5	I 2	R14	B7	K4	H10
4	08.30 - 09.10	08.15 - 08.50	K4	W16	T17	F 8	X18	F 8	V17	A1	U16	A1	F 8	I 2	H10	N5	A1	J15	J15	M7	H10	I 2	R14	B7	K4	H10
5	09.10 - 09.30	08.50 - 09.10	I S T I R A H A T																							
6	09.30 - 10.10	09.10 - 09.45	K4	W16	T17	K4	F 8	I 2	O 6	N5	L7	H10	I 2	O 6	M4	I 2	V17	H10	J15	E13	H10	M7	Q14	O 6	I 2	L7
7	10.10 - 10.50	09.45 - 10.20	B3	X18	W16	K4	F 8	I 2	O 6	N5	C3	F 8	I 2	O 6	F 8	I 2	S12	H10	E13	H10	J15	M7	Q14	O 6	I 2	L7
8	10.50 - 11.30	10.20 - 10.55	B3	X18	W16	N5	V17	H10	O 6	N5	C3	F 8	E13	O 6	F 8	E13	S12	H10	E13	H10	J15	M7	V17	O 6	E13	L7
9	11.30 - 11.50		I S T I R A H A T / S H A L A T D Z U H U R B E R J A M A ' A H																							
10	11.50 - 12.30		T17	C3	X18	S12	N6	S12	F 8	B3	O 6	T17	G19	G20	S12	V17	C3	F 8					A11	G19	H10	X18
11	12.30 - 13.10		T17	C3	X18	S12	N6	S12	F 8	B3	O 6	T17	G19	G20	S12	V17	C3	F 8					A11	G19	H10	X18

Kode Mata Pelajaran :

- A Al-Quran Hadits
- B Fiqih
- C Akidah Akhlak
- D SKI
- E Pendidikan Kewarganegaraan
- F Bahasa Indonesia
- G Bahasa Arab
- H Bahasa Inggris
- I Matematika
- J Seni Budaya
- K Penjas Orkes
- L Sejarah

- M Geografi
- N Ekonomi
- O Sosiologi
- P Fisika
- Q Kimia
- R Biologi
- S TIK
- T Risalatul Fiqihyah
- U Tauhid
- V Hadits
- W Nahwu
- X Shorof

Kode Guru :

- 1 Drs. Arifin
- 2 Radina, S.Pd
- 3 M. Isnaini.S, A.Ma
- 4 Muspi
- 5 Siti Nur Asiyah, S.Pd
- 6 Sugartie, S.Pd
- 7 Darmawati, S.Ag
- 8 Sri Ekayani, S.Pd
- 9 Latifah, S.Pd
- 10 Sri Wahyuni, S.Pd

- 11 A. Gafur, A.Ma
- 12 Budi Santoso
- 13 Sariman Daud
- 14 Siti Wahyuni, S.Pd
- 15 Arum Muji Rezeki
- 16 H.M. Zainal Arifin
- 17 H.M Hudlari L.
- 18 Rahmadi
- 19 H.M Abdailah
- 20 Drs. H. Masrani Murdi



Palangka Raya, 22 Juli 2009
Wakamad Kurikulum,

RADINA, S.Pd.
NIP. 150375650

Catatan :

Bagi guru mata pelajaran yang jam mengajarnya bermasalah dengan jam mengajar di lembaga lain, Silakan konfirmasi dengan sesama guru dan lapor Wakamad Kurikulum.

**KALENDER PENDIDIKAN SISTEM SEMESTER UNTUK SMA/MA/SMALB
 KOTA PALANGKA RAYA TAHUN PELAJARAN 2009/2010**
 (Berdasarkan : Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi)

NO.	BULAN/TAHUN	TANGGAL																														LIBUR				MINGGU EFEKTIF		HARI SEK. EFEKTIF		JUM. LAH	PERORANGAN HARI LIBUR UMUM DAN KHUSUS				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	MINGGU	UMUM	KHUSUS	SEMESTER	SEMESTER 1	SEMESTER 2	1			2			
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2								
1	JULI 2009				M							M	O	O	O					M	U						M								2	1	-	-	3	-	16	-	19	Isra Me'raj Nabi Muhammad SAW	
2	AGUSTUS 2009		M							M						M	U							LKMR	LKPR	M	LKPR						M			5	1	3	-	4	-	22	-	31	Hari Kemerdekaan RI
3	SEPTEMBER 2009					M								M					LKAR	LKAR	LKAR	M	LIF	LIF	LKSIT	LKSIT	LKSIT	LKSIT	M						4	2	7	-	3	-	17	-	30	Hari Raya Idul Fitri	
4	OKTOBER 2009			M							M							M									M								4	-	-	-	4	-	27	-	31		
5	NOPEMBER 2009	M							M							M									M				U						5	1	-	-	4	-	24	-	30	Hari Raya Idul Adha 1340 H	
6	DESEMBER 2009				M	USm1	USm1	USm1	USm1	USm1	USm1	USm1	M	JTS1	JTS1	JTS1	R1	U	LS1	M	LS1	LS1	LS1	LS1	LK	U	LK	M	LS1	LS1	LS1	LS1	4	2	2	8	1	-	15	-	31	Hari Natal dan Tahun Baru Hijrah 1431 H			
7	JANUARI 2010	LK	LS1	M							M				U		M																	M	5	1	1	1	-	4	-	23	31	Tahun Baru Masehi dan Tahun Baru Imlek	
8	FEBRUARI 2010					M								M														U							4	1	-	-	-	4	-	23	26	Maulid Nabi Muhammad SAW	
9	MARET 2010						M							M																					4	-	-	-	4	-	27	31			
10	APRIL 2010			M								M		U				M	UN	UN	UN	UN	UN	UN	UN	UN	UN	UN	UN	UN	UN	UN	UN	UN	4	3	-	-	-	3	-	23	30	Hari Raya Nyepi dan Hari Raya Waisak serta Wafatnya Yesus Kristus	
11	MEI 2010	UNS	M		USP	USP	USP	USP	USP	USP	M		USP	USP	USP	USP		M	USTU	USTU	USTU	USTU	U	USTU	M	USTS	USTS	USTS	USTS	USTS	USTS				5	-	-	-	-	2	-	26	31		
12	JUNI 2010				M						U				M	USn2	USn2	USn2	USn2	USn2	USn2	USn2	M	JTS2	JTS2	JTS2	JTS2	JTS2	R2	M	LS2	LS2	LS2	-	4	1	-	3	-	2	-	22	30	Kenaikan Yesus Kristus	
13	JULI 2010	LS2	LS2	LS2	M																															2	-	-	9	-	0	-	0	11	
		JUMLAH																														52	13	13	21	19	19	121	144	364			38	265	

Keterangan :

- ███ : Akhir Tahun Pelajaran 2007/2008
- : Masa Orientasi Siswa (MOS)
- M : Hari Minggu
- U : Libur Umum
- USm1 : Ulangan Umum Semester 1
- USm2 : Ulangan Umum Semester 2
- LKMR : Libur Khusus Menjelang Ramadhan
- LKPR : Libur Khusus Permulaan Ramadhan
- LKAR : Libur Khusus Akhir Ramadhan
- LIF : Libur Idul Fitri
- LS1 : Libur Khusus Setelah Idul Fitri

- ███ : Awal Tahun Pelajaran 2009/2010
- UNU : Perkiraan Ujian Nasional Utama Tahun Pelajaran 2008/2009
- UNS : Perkiraan Ujian Nasional Susulan Tahun Pelajaran 2008/2009
- USP : Perkiraan Ujian Sekolah Praktik Tahun Pelajaran 2008/2009
- USTU : Perkiraan Ujian Sekolah Tertulis Utama Tahun Pelajaran 2008/2009
- USTS : Perkiraan Ujian Sekolah Tertulis Susulan Tahun Pelajaran 2008/2009
- R1 dan R2 : Penyerahan Raport Semester 1 dan Semester 2
- LS1 dan LS2 : Libur Semester 1 dan Semester 2
- JTS1 dan JTS2 : Jeda Tengah Semester 1 dan Semester 2 diisi dengan berbagai kegiatan Ekstrakurikuler.
- misalnya : lomba seni, olahraga, lingkungan sehat, karyawisata, lomba kreativitas siswa, dll



Palangka Raya, Juni 2009.

Kepala Dinas

GUNTUR TALAJAN, SH., M.Pd
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19541119 198903 1 006